

**PEMANFAATAN JURNAL ADABIYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR
OLEH MAHASISWA PRODI SKI FAKULTAS ADAB DAN
HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**RAHMATUN NISAK
NIM . 190503165**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH**

2024M / 1445H

**PEMANFAATAN JURNAL ADABIYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR OLEH
MAHASISWA PRODI SKI FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi

Program Studi Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

RAHMATUN NISAK

NIM. 190503165

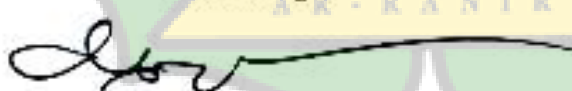
Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora


Program Studi Ilmu Perpustakaan

Disetujui untuk diuji/Dimunaqasyahkan oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. Phil. Abdul Manan, S.Ag., M.Sc., MA.
NIP. 197206212003121002


Nurul Rahmi, S.IP., M.A.
NIP. 199207312023212039

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan
Lulus Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Strata Satu (SI) Ilmu Perpustakaan**

Pada Hari/Tanggal:

**Jum'at, 14 Juni 2024
7 Dzulhijjah 1445 H**

Darussalam - Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua



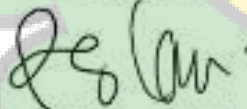
**Prof. Dr.Phil. Abdul Manan, S.Ag., M.Sc., MA
NIP.197206212003121002**

Sekretaris



**Nurul Rahmi, SIP., M.A
NIP.199207312023212039**

Penguji I



**Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS
NIP.197701012006041004**

Penguji II



**Zikrayanti, M.LIS
NIP.198411242023212019**

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-
Raniry**

Darussalam - Banda Aceh



**Syarifuddin, M.Ag., Ph.D
NIP.197001011997031005**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmatun Nisak

NIM : 190503165

Prodi : SI Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Pemanfaatan Jurnal Adabiya Sebagai Sumber Belajar Oleh
Mahasiswa Prodi SKI Fakultas Adab dan Humaniora Universitas
Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku. Demikian surat ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 14 Juni 2024
Yang membuat pernyataan



Rahmatun Nisak
NIM. 190503165

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kertas karya ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah Islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu keislaman, sehingga dapat menjadi bekal hidup kita, baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Alhamdulillah berkat Rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pemanfaatan Jurnal Adabiya Sebagai Sumber Belajar Oleh Mahasiswa Prodi SKI Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry”** skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penyusunan skripsi ini berhasil dielesaikan berkat bantuan berbagai pihak. Terutama kepada kedua orang tua ibunda Rismawati dan ayahanda Ridha yang senantiasa mendoakan, mendidik, mendukung, menasehati, serta memberikan segala pengorbanan sehingga penulis bisa sampai di tahap ini.

Rasa terimakasih juga penulis kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya, utamanya kepada yang terhormat:

1. Bapak Syarifuddin, M. Ag., Ph. D selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Bapak Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS. selaku Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Bapak Prof. Dr. Phil. Abdul Manan, S.Ag., M.Sc., M.A selaku pembimbing I yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Nurul Rahmi, S.IP., M.A., selaku pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Keluarga terutama kepada Ayah dan Ibu yang senantiasa mendoakan dan sahabat yang telah memberikan motivasi dan dukungan terhadap terselesaikannya skripsi ini.

Tidak ada yang dapat penulis berikan kepada mereka selain iringan do'a yang tulus dan ikhlas semoga amal baik mereka diterima dan mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Saran dan kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

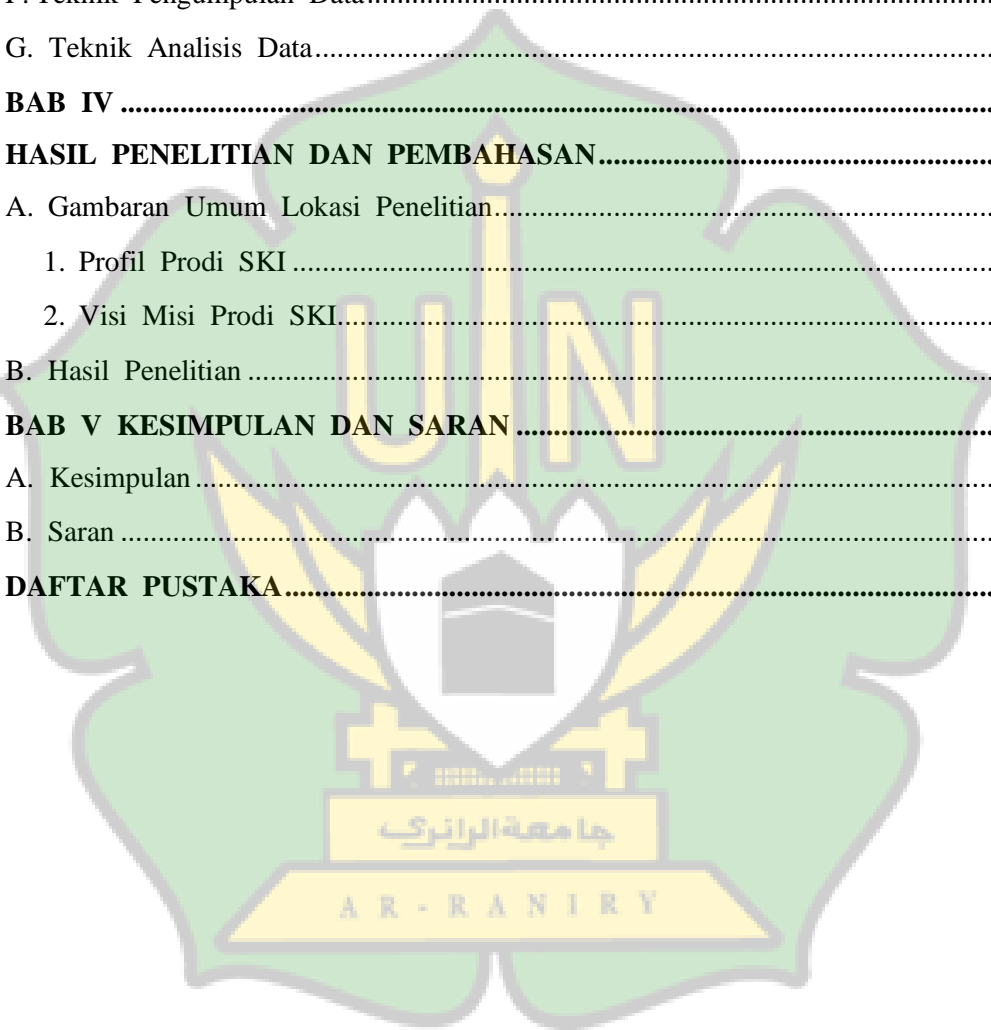
Banda Aceh, 14 Juni 2024
Penulis,

Rahmatun Nisak
NIM.190503165

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Teoritis.....	5
2. Manfaat Praktis	5
E. Penjelasan Istilah.....	5
1. Pemanfaatan Jurnal Adabiya.....	6
2. Sumber Belajar.....	7
BAB II.....	9
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Pemanfaatan Koleksi.....	12
1. Pengertian Pemanfaatan Koleksi.....	12
2. Manfaat pemanfaatan Koleksi.....	14
3. Indikator Pemanfaatan Koleksi	16
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Koleksi	18
C. Pengertian Sumber Belajar.....	21
D. Jurnal Adabiya Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa.....	23
E. Pengertian Kendala.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	26

A. Rancangan Penelitian	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel	27
D. Hipotesis	29
E. Validitas dan Reabilitas	29
F. Teknik Pengumpulan Data.....	30
G. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV	35
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	35
1. Profil Prodi SKI	35
2. Visi Misi Prodi SKI.....	36
B. Hasil Penelitian	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Memanfaatkan jurnal Adabiya	40
Gambar 4. 2 memanfaatkan Jurnal Adabiya sebagai sumber belajar	41
Gambar 4. 3 Menemukan informasi yang dibutuhkan pada Jurnal Adabiya	42
Gambar 4. 4 Jurnal Adabiya memenuhi kebutuhan informasi.....	43
Gambar 4. 5 Jurnal Adabiya sangat memenuhi kebutuhan mahasiswa SKI	44
Gambar 4. 6 Jurnal Adabiya dapat memenuhi sumber referensi perkuliahan	45
Gambar 4. 7 Jurnal Adabiya dapat dijadikan sebagai sumber referensi ..	46
Gambar 4. 8 Sebagai sumber referensi dalam menyelesaikan tugas akhir	47



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil Kuesioner dari Responden.....	48
Tabel 4. 2 Korelasi Antara Dua Variabel.....	49



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian dari Prodi SKI Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 4 : Lembaran Observasi
- Lampiran 4 : Lembaran Kuesioner
- Lampiran 5 : Daftar Wawancara
- Lampiran 6 : Dokumentasi
- Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Pemanfaatan Jurnal Adabiya Sebagai Sumber Belajar Oleh Mahasiswa Prodi SKI Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh**”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat pemanfaatan Jurnal Adabiya sebagai sumber belajar dan untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam memanfaatkan Jurnal Adabiya oleh mahasiswa prodi SKI Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian *Mixed Method*, yang dimana penelitian ini menggunakan data kuantitatif sebagai data primer dan data kualitatif sebagai pelengkap. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa SKI sebanyak 280 orang. Sedangkan sampel penelitian ini 28 orang dan informan yaitu 10 orang. Analisis data yang telah didapat dilakukan dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari 50% mahasiswa Prodi SKI sudah memanfaatkan Jurnal Adabiya sebagai sumber belajar. Sebagian besar mahasiswa juga telah menggunakan Jurnal Adabiya dengan sangat baik. Selain itu, seluruh sampel yang berjumlah 28 mahasiswa memanfaatkan Jurnal Adabiya sebagai sumber belajar karena jurnal yang disediakan mampu memenuhi kebutuhan mahasiswa baik sebagai sumber belajar, memenuhi kebutuhan referensi dalam tugas perkuliahan, maupun dalam menyelesaikan tugas akhir.

Kata Kunci: *Jurnal Adabiya, Sumber Belajar, Prodi SKI.*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini segala aspek kehidupan manusia kini tengah berkembang dengan pesat beriringan dengan perkembangan masyarakat tradisional menjadi masyarakat modern. Secara otomatis perkembangan tersebut menuntut masyarakat menuju kearah globalisasi. Penyebab utama yang paling terasa pada perubahan tersebut adalah aspek teknologi informasi dan komunikasi. Tentu kemajuan teknologi ini menyebabkan perubahan yang begitu besar pada kehidupan umat manusia dengan segala peradaban dan kebudayaannya. Perubahan ini juga memberikan dampak yang begitu besar terhadap transformasi nilai-nilai yang ada di masyarakat.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa dampak yang begitu besar terhadap berbagai bidang kehidupan, tidak terkecuali perpustakaan. Seiring dengan perkembangan zaman, perpustakaan harus bisa memenuhi berbagai kebutuhan informasi para penggunanya. Perpustakaan tidak hanya memberikan layanan yang sama dari tahun ke tahun namun harus menyesuaikan dengan perubahan kebutuhan para penggunanya. Jika tidak mengikuti perkembangan tersebut, perpustakaan akan ditinggalkan penggunanya.

Dalam mengikuti perkembangan, perpustakaan harus mengembangkan sistem dan jenis-jenis koleksinya. Pengembangan sistem ini mengharuskan perpustakaan memiliki alamat web dan terhubung ke jaringan internet. Sama

halnya dengan jurnal Adabiya yang telah dikembangkan dan terhubung dengan jaringan internet. Perpustakaan tidak hanya mengembangkan koleksi buku-buku saja, di era sekarang ini mengembangkan jurnal elektronik seperti jurnal Adabiya adalah salah satu cara yang sangat dibutuhkan dalam bidang pendidikan terutama sebagai sumber belajar.

Mahasiswa prodi SKI fakultas Adab dan Humaniora menggunakan jurnal Adabiya sebagai sumber belajar. Sumber belajar adalah sistem yang terdiri atas sekumpulan bahan situasi yang dikumpulkan secara sengaja dan dibuat agar memungkinkan peserta didik belajar secara individual.¹ Jurnal Adabiya merupakan Jurnal nasional *double-blind peer review*, akademik dan akses terbuka yang diterbitkan oleh Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Jurnal Adabiya diterbitkan dua kali dalam setahun yaitu pada bulan Februari dan Agustus dengan nomor izin penerbitan 2567/SK. Ditjen.PGG/STT/1999, pada tanggal 6 1999 mendapat ISSN 1411-6588 dari LIPI.

Pada tanggal 2 Februari 2017 Jurnal Adabiya telah mendapat pengesahan ISSN secara online 2549-1776 dan pada tanggal 7 Februari 2017 mendapat nomor ISSN untuk versi cetak yaitu ISSN 2549-3124. Adapun fokus kajian dan pembahasannya adalah pada bidang ilmu sosial, sastra, sastra Arab, sejarah, Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Jurnal ini diedarkan secara nasional yang dikelola oleh para professional di bidang keahlian masing-masing. Sebuah artikel yang diterbitkan dalam jurnal

¹Samsinar S, "Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran", *Jurnal Kependidikan*, Vol. 13, No. 2, (2019), hal. 194-205.

tersebut telah di review oleh para ahli di bidangnya baik nasional maupun internasional yang namanya dapat di temukan di halaman terakhir jurnal.²

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk pembelajaran dan meningkatkan kinerja pemelajar dalam belajar dan pembelajaran. Sumber belajar terdiri dari pesan, orang bahan, alat teknik, dan latar yang dapat digunakan secara terpisah atau terkombinasi, di masa pendayagunaan dapat dirancang secara khusus atau sekedar dimanfaatkan dari segala sesuatu yang sudah tersedia. Sumber belajar dapat digunakan dalam belajar dan pembelajaran non-formal, informal, maupun formal.³

Pemenuhan informasi secara langsung tidak bisa dilakukan secara langsung sehingga memanfaatkan sumber belajar yang tersedia dan dapat diakses di mana saja merupakan solusi untuk tidak berhenti belajar dan memperdalam ilmu pengetahuan.⁴ Sama halnya dengan mahasiswa prodi SKI yang memanfaatkan jurnal Adabiya sebagai sumber belajar untuk memenuhi kebutuhan kegiatan belajar baik kegiatan belajar di dalam kelas maupun diluar kelas seperti pembelajaran mandiri.

Pemanfaatan jurnal Adabiya dapat dilihat dari seberapa seringnya mahasiswa fakultas Adab dan Humaniora mengakses website jurnal Adabiya. Berdasarkan jawaban dari angket yang disebarakan melalui *Google*

²E-Jurnal Adabiya, "Focus and Scope" diakses pada tanggal 1 Juni 2023 melalui situs <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/adabiya/about/editorialPolicies#focusAndScope>.

³Imam Fitri Rahmadi, Khaerudin, Cecep Kustandi, "Kebutuhan Sumber Belajar Mahasiswa yang Mendukung Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di Perguruan Tinggi". *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 20. No. 2, Agustus (2018), hal. 120-136

⁴ Sukma Ayu, "Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Belajar Oleh Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia" Skripsi Ilmu Perpustakaan (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2021), hal. 4.

Form masih banyak mahasiswa Prodi SKI yang belum mengetahui dan memanfaatkan jurnal Adabiya sebagai sumber belajar maupun penyelesaian tugas kuliah serta belum menjadikan jurnal Adabiya sebagai sumber referensi dalam penyelesaian tugas akhir.

Dalam hal ini, peneliti akan melakukan penelitian lebih jauh untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan Jurnal Adabiya sebagai sumber belajar serta kendala yang dihadapi oleh mahasiswa Prodi SKI Fakultas Adab dan Humaniora Uin Ar-Raniry dalam menjadikan Jurnal Adabiya sebagai sumber belajar. Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka penulis akan melakukan penelitian mengenai “Pemanfaatan Jurnal Adabiya Sebagai Sumber Belajar Oleh Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah penulisan ini adalah bagaimana pemanfaatan jurnal Adabiya sebagai sumber belajar serta kendala yang dihadapi dalam mengakses Jurnal Adabiya oleh mahasiswa prodi SKI Fakultas Adab Humaniora UIN Ar-Raniry?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pembahasan yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mengetahui tingkat pemanfaatan jurnal Adabiya sebagai sumber belajar dan kendala yang didapi mahasiswa prodi SKI Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dan sumbangsih pemikiran dalam rangka memperkaya khazanah pendidikan khususnya mengenai pemanfaatan jurnal Adabiya sebagai sumber belajar mahasiswa fakultas Adab dan Humaniora.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Mahasiswa

Dapat memberikan masukan bagi mahasiswa bahwa jurnal Adabiya adalah salah satu sumber belajar yang dapat digunakan untuk meningkatkan wawasan dan mencari informasi.

b) Bagi Peneliti

Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang pemanfaatan jurnal Adabiya sebagai sumber belajar mahasiswa fakultas Adab dan Humaniora.

E. Penjelasan Istilah

Agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami judul penelitian ini dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda, maka penulis perlu memberikan definisi dari istilah yang menjadi pokok bahan utama, yaitu:

1. Pemanfaatan Jurnal Adabiya

Pengertian pemanfaatan menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah proses, cara, perbuatan memanfaatkan.⁵ Pemanfaatan dilakukan dengan cara memanfaatkan jurnal untuk pemenuhan kebutuhan informasi penggunanya. Pemanfaatan jurnal pada dasarnya merupakan layanan *cyber* dengan beragam informasi yang bersumber dari jaringan dan mempunyai peran dalam meningkatkan pelayanan terhadap penggunanya.⁶

Pemanfaatan menurut Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah yaitu sebuah aktifitas menggunakan proses dan sumber belajar (*utilization is an activity using the process and learning resources*).⁷ Menurut Dennis Mc Quail dan Sven Windahl pemanfaatan adalah turunan dari kata “manfaat” yakni suatu penghadapan yang semata mata menunjukkan kegiatan menerima. Penjelasan tersebut pada umumnya mengarah pada perolehan atau pemakaian yang hal-halnya berguna baik di pergunakan secara langsung maupun tidak langsung agar dapat bermanfaat.⁸

Jurnal Adabiya merupakan Jurnal ilmiah Agama, Bahasa dan Sastra, Sejarah dan Informasi yang di terbitkan oleh Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

⁵<https://kbbi.web.id/manfaat> diakses, pada 01 Juli , 10.43 WIB

⁶Muhammad Azwar dan Rizka Amaliah, “Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Referensi Dalam Penulisan Skripsi di Institute Pertanian Bogor”, *Libraria*, Vol.5, No.1, (2017), hal. 1-124.

⁷Siti Hamidah, “Pengaruh Pemanfaatan Media *Online* Pada Sistem Perpustakaan Terhadap Minat Kunjungan Mahasiswa Psikologi UPI Y.A.I”. *IKON Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. XXVI No.3 Desember (2021), hal. 264-281

⁸Saiful Manaf, Aan Gufroni, “Pemanfaatan Koleksi BI Corner Di Perpustakaan Bait AL Hikmah IAIN Metro”. *Dewantara*, Vol. XII, Juli-Desember (2021), hal. 231-247

Berdasarkan pengertian di atas pemanfaatan Jurnal Adabiya merupakan pemanfaatan yang dilakukan dengan cara memanfaatkan jurnal ilmiah Agama, Bahasa dan Sastra, Sejarah dan Informasi yang diterbitkan oleh Fakultas Adab dan Humaniora UIN. Ar-Raniry.

2. Sumber Belajar

Menurut *Association for Education and Communication Technologi (AECT)*, pengertian sumber belajar adalah semua sumber yang meliputi data, orang, dan barang yang digunakan oleh peserta didik baik secara individu maupun bersama, biasanya dalam situasi informal, untuk memudahkan proses dalam belajar. Sumber belajar pada hakikatnya adalah segala sesuatu baik benda, data, fakta, ide, orang, dan lain sebagainya yang bisa menimbulkan proses belajar.⁹

Sumber belajar adalah “segala daya yang dapat dimanfaatkan guna memberikan kemudahan kepada seseorang dalam belajarnya”. Sesungguhnya sumber belajar itu banyak jenisnya. Adapun sumber belajar itu meliputi pesan(*message*), orang(*people*), bahan(*materials*), alat(*device*), teknik(*technique*), lingkungan(*setting*), dan lainnya yang bisa digunakan untuk memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam belajar dan menambah pengetahuannya. Dengan sumber belajar tersebut maka peserta didik mendapatkan fasilitas yang dapat memungkinkan untuk belajar dengan baik.¹⁰

Selain itu, sumber belajar adalah segala macam sumber belajar yang

⁹Samsinar S, *Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar)*..., hal. 196.

¹⁰Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi pada Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal.175

ada di luar diri seseorang (peserta didik) dan yang memungkinkan (memudahkan) terjadinya proses belajar. Oleh karena itu, dalam pemilihan sumber belajar yang baik, perlu memperhatikan beberapa kriteria, yaitu ekonomis, praktis, dan sederhana, mudah di peroleh, bersifat fleksibel, dan komponen-komponennya sesuai dengan tujuan pembelajaran.¹¹

Pada penelitian ini yang dimaksud dengan sumber belajar adalah dimana mahasiswa Prodi SKI memanfaatkan Jurnal Adabiya sebagai sumber belajar yang praktis, mudah serta sederhana sehingga memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam penyelesaian tugas perkuliahan maupun tugas akhir sehingga menjadikan Jurnal Adabiya sebagai sumber belajar.

¹¹Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), hal. 228

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran yang penulis lakukan terhadap beberapa penelitian terdahulu, terdapat beberapa penelitian yang memiliki kemiripan dengan penelitian yang penulis lakukan. Kemiripan ini terjadi karena peneliti memfokuskan kepada pemanfaatan terhadap Jurnal Adabiya yang dilakukan oleh mahasiswa SKI. Meskipun demikian, terdapat juga perbedaan baik dari segi judul, tempat penelitian dan waktu penelitian.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh dilakukan oleh Nurul Fajar pada tahun 2018 dengan judul: “Analisis Sitiran Terhadap jurnal Adabiya”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis literatur yang sering disitir oleh penulis artikel jurnal Adabiya, untuk mengetahui pengarang yang paling sering disitir oleh penulis artikel jurnal Adabiya, untuk mengetahui tingkat keusangan literatur yang digunakan dalam menulis artikel jurnal Adabiya. Populasi dalam penelitian ini adalah artikel bidang sosial yang mencakup studi sejarah, politik dan seni pada jurnal Adabiya volume 15-19. Teknik pengambilan data menggunakan teknik dokumentasi dengan cara memperoleh bibliografi seluruh sampel kemudian memberikan kode pada masing-masing artikel, selanjutnya ditabulasikan dan dianalisis dengan bentuk table yang disertai dengan penjelasan deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenis literatur yang paling sering disitir oleh penulis Jurnal Adabiya adalah buku dengan jumlah sitiran 673

atau mencapai 81,3% dari total keseluruhan sitiran yang berjumlah 828. Pengarang yang paling banyak disitir adalah A. Hasjmy sebanyak 16 kali (2,37%). Artikel Jurnal Adabiya volume 15 sampai dengan volume 19 dinyatakan tidak using dengan jumlah 451 literatur yang mengandung informasi mutakhir dari 828 total keseluruhan literatur.¹²

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Nurlaili Muharram pada tahun 2020 dengan Judul: “Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa FITK Uin Syarif Hidayatullah Jakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan mahasiswa terhadap pemanfaatan jurnal elektronik sebagai sumber belajar. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang terdiri dari 12 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi.

Hasil dari penelitian ini adalah dengan adanya jurnal elektronik di lingkungan FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta membantu mahasiswa dalam mendapatkan sumber belajar dan informasi; membantu mahasiswa dalam mengerjakan tugas perkuliahan dimana saja mereka berada; membantu mahasiswa dalam mengerjakan tugas perkuliahan baik individu maupun kelompok; membantu mahasiswa dalam mendapatkan artikel dan referensi untuk tugas dan pembuatan skripsi; dan juga membantu mahasiswa menghemat waktu belajar.¹³

¹²Nurul Fajar, “*Analisis Sitiran Terhadap Jurnal Adabiya*”, Skripsi Ilmu Perpustakaan, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2018), hal. 11.

¹³Nurlaili Muharram, “*Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai sumber Belajar Mahasiswa FITK Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*” Skripsi Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, (Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2020) , hal. 6.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh T. Zakirul Fuad pada tahun 2022 dengan judul: “Analisis keterpakaian Jurnal adabiya Oleh Mahasiswa Fakultas Adab Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterpakaian jurnal adabiya oleh mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini merupakan penelitian populasi dengan menggunakan seluruh populasi skripsi mahasiswa yang terbit pada tahun 2019 dan 2020 sebanyak 247 skripsi yang terdiri dari 132 skripsi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan, 56 skripsi mahasiswa Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam dan 59 skripsi mahasiswa program studi Bahasa dan Sastra Arab. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa Program Studi Ilmu Perpustakaan yang memanfaatkan Jurnal Adabiya dengan frekuensi 6 sitiran sebesar 4,5%, Program Studi Sejarah Kebudayaan Islam yang memanfaatkan Jurnal Adabiya dengan frekuensi 1 sitiran sebesar 1,7% dan program Studi Sastra Arab yang memanfaatkan Jurnal Adabiya dengan frekuensi 1 sitiran sebesar 1,6%. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora yang memanfaatkan jurnal Adabiya dalam penulisan Skripsi.¹⁴

¹⁴T. Zakirul Fuad, “Analisis Keterpakaian Jurnal Adabiya oleh Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Uin Ar-Raniry Banda Aceh”, Skripsi Ilmu Perpustakaan, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2022) hal. 11.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian pertama dan ketiga adalah pada lokasi penelitian dan sama-sama menggunakan Jurnal Adabiya sebagai objek penelitian. Perbedaannya adalah pada waktu penelitian, subjek penelitian, jumlah responden. Persamaan penelitian ini dengan penelitian kedua adalah pada aspek metode yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan pemanfaatan jurnal sebagai sumber belajar, namun yang membedakan ialah dimana peneliti sebelumnya mengambil subjek pada jurnal elektronik, sedangkan peneliti fokus pada pemanfaatan Jurnal Adabiya sebagai sumber belajar dan kendala yang dihadapi oleh mahasiswa Prodi SKI Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

B. Pemanfaatan Koleksi

1. Pengertian Pemanfaatan Koleksi

Pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti guna atau bisa diartikan berfaedah. Pemanfaatan memiliki makna proses, cara atau perbuatan memanfaatkan sesuatu untuk kepentingan sendiri.¹⁵ Menurut poerwadarminta pemanfaatan adalah suatu kegiatan, proses cara atau bahkan perbuatan menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat.

Istilah pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti faedah, yang mendapat imbuhan pe-an yang berarti proses atau perbuatan memanfaatkan.¹⁶ Kegiatan pemanfaatan koleksi diantaranya yaitu dengan menggunakan koleksi baik sebagai referensi, dipinjam dan saat kegiatan

¹⁵Muhammad Azwar dan Rizka Amaliah, "Pemanfaatan Jurnal Elektronik...", hal. 8.

¹⁶Mella Rosda Oktaviani, Mat Ramawi, Mario Dirgantara, "Analisis Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Oleh Mahasiswa Stia-Nusa Dalam Menyelesaikan Skripsi", *JAN Maha*, Vol. 2 No. 10, 31 Oktober, (2020), hal. 111-116.

belajar mengajar, terkadang juga menggunakan computer untuk *searching* di internet untuk mencari sumber lain dan pengetahuan baru.¹⁷

Pemanfaatan koleksi perpustakaan merupakan suatu proses, cara dalam menggunakan sumber informasi yang terdapat di perpustakaan dan jasa informasi yang tersedia. Pemanfaatan koleksi perpustakaan merupakan kegiatan utama pada sebuah perpustakaan dengan cara membaca ataupun meminjam koleksi di perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Pada dasarnya pemanfaatan koleksi dalam ruangan perpustakaan mencakup dua hal yaitu menggunakan koleksi dalam ruangan perpustakaan dan meminjam koleksi dari bagian sirkulasi.

Adapun cara memanfaatkan koleksi perpustakaan pasti berbeda antara koleksi yang berbentuk cetak (*paper-based*) dengan koleksi elektronik. Untuk koleksi tercetak (*paper-based*) yang biasanya dilakukan secara umum oleh pengguna menurut Zulkarnaen, yaitu meminjam koleksi perpustakaan melalui layanan sirkulasi, membaca koleksi di tempat, mencatat informasi yang dibutuhkan dari koleksi, dan juga memanfaatkan jasa fotocopy untuk membuat duplikat atau salinan informasi yang diinginkan pengguna. Sedangkan untuk koleksi elektronik, pemanfaatan dilakukan dengan cara di unduh, dicetak atau dibaca di monitor.¹⁸

¹⁷Nugroho, Afif Garin. "Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Belajar di SMKN 2 Depok Sleman." *E-Jurnal Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan* 9.3 (2020): hal. 230-240.

¹⁸Zulkarnaen Sani, Pemanfaatan Koleksi. <http://www.ziddu.com/download/3023151/>. (dikutip dalam Eka Evriza. "Evaluasi Pemanfaatan Sumber Daya Informasi Elektronik USU Repository Pada Web Perpustakaan Universitas Sumatera Utara, ". *Artikel*. (Medan: Universitas Sumatera Utara), hal. 2.)

Pemanfaatan adalah dimana seseorang menjadikan suatu objek sebagai sesuatu yang dapat digunakan dalam membantu penyelesaian suatu permasalahan.

2. Manfaat pemanfaatan Koleksi

Setiap masing-masing individu memiliki perspektif yang berbeda dalam memperoleh manfaat dan kegunaan dari koleksi, adapun manfaat dari pemanfaatan koleksi adalah:

a. Mencari referensi

Dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan, terutama bagi mahasiswa tingkat akhir dalam menyelesaikan tugas skripsinya. Referensi adalah buku yang berisi informasi padat dan singkat tentang berbagai hal.¹⁹

b. Sumber informasi

Sumber informasi adalah daya tarik utama di perpustakaan. Tanpa ada sumber informasi, perpustakaan hanyalah sebuah gedung. Seseorang yang membutuhkan informasi akan mencari dan menemukan informasi yang dibutuhkannya, lalu memanfaatkan informasi tersebut, dan akhirnya mampu memenuhi kebutuhan informasinya.²⁰

c. Mengembangkan kreativitas minat baca.

Minat membaca adalah suatu kecenderungan tingkah laku yang merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk

¹⁹Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*", (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hal. 230

²⁰Nolly S.Londa, Anthonius M. Golung. "Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Informasi Bagi Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Tidore Kepulauan." *Acta Diurna Komunikasi* Vol.2 No.4 (2020):hal 1-15.

memahami isi dari sebuah tulisan, mengucap ataupun menghafalkannya yang dapat menambah pengetahuan yang dimiliki.²¹

d. Publikasi karya ilmiah

Membantu mahasiswa melakukan publikasi karya ilmiah dengan menyediakan sarana dan prasarana untuk memfasilitasi dalam proses pengolahan data, menyediakan akses informasi dan juga melakukan penyebaran di lingkungan internal perguruan tinggi.²²

e. Menunjang kegiatan penelitian mahasiswa

mana perpustakaan menyediakan sejumlah informasi yang diperlukan agar proses penelitian dapat dilakukan dengan maksimal.²³

f. Rekreasi

Mahasiswa dapat menghibur diri dengan memanfaatkan bacaan-bacaan ringan seperti surat kabar, majalah umum, buku-buku fiksi novel, buku-buku motivasi, dan lain sebagainya. Koleksi yang bersifat rekreatif dimaksudkan untuk membangkitkan gagasan-gagasan baru yang berguna. Dengan demikian mahasiswa mendapat informasi sebagai hiburan intelektual.²⁴

²¹Pinung Ajis Wijawati. "Minat Baca Mahasiswa di Perpustakaan." *Information Science and Library* Vol.3 No.2 (2022): hal.78-83.

²²Syamsul Rizal, Rhoni Rodin. *Scholarly Communication and Library Role: Penguatan dalam Fungsi Perpustakaan Mendukung Peran dan Komunikasi Ilmiah di Perguruan Tinggi*. (Kediri : Lembaga Chakra Brahma Lentera, 2021) hal. 97.

²³ *Ibid.* hal.58.

²⁴ Sri Endarti, "Perpustakaan Sebagai Tempat Rekreasi Informasi" *Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol.2 No.1 (2022) hal. 23-28.

3. Indikator Pemanfaatan Koleksi

Adanya pemanfaatan koleksi dapat dilihat dari metode atau proses bagaimana pemustaka dapat memanfaatkan koleksi secara maksimal, kepuasan pemustaka dalam menggunakan koleksi merupakan suatu keberhasilan bagi perpustakaan dalam menggunakan perpustakaan tersebut. Pengguna perpustakaan bisa memanfaatkan koleksi perpustakaan dengan beberapa cara yaitu, mencatat koleksi, membaca koleksi, meminjam koleksi, dan memfotocopy koleksi perpustakaan.²⁵ Adapun secara umum yang biasa pemustaka lakukan dalam memanfaatkan koleksi sangatlah beragam yakni sebagai berikut:

a. Meminjam

Peminjaman buku memiliki batasan waktu yang ditentukan oleh setiap perpustakaan. Saat melakukan peminjaman, pemustaka mempunyai waktu lebih banyak untuk membaca buku yang dipinjam. Koleksi yang ada di perpustakaan dapat dipinjam kemudian dapat dikembalikan lagi sesuai dengan batas waktu yang ada. Dalam memberikan kesempatan kepada pemustaka agar lebih bebas dalam mengakses koleksi yang mereka inginkan.²⁶

b. Membaca di tempat

Bagi perpustakaan yang mempunyai ruang baca lebih nyaman, akan menambah pemustaka yang akan membaca koleksi di perpustakaan tanpa harus meminjam. Membaca adalah tindakan membaca dengan penuh

²⁵Elin Rosalin, *Pemanfaatan dan Sumber Informasi*, (Bandung : Karta Mandiri Persada, 2018), hal. 47.

²⁶Aliza Istanti, "Layanan Multikampus Inter Library Loan (ILL) Di Perpustakaan Institut Teknologi Bandung Kampus Jatinangor". *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, Vol.2 No.3, (2023). Hal. 201-207.

perhatian sesuatu yang tertulis dan memastikan Anda memahaminya (baik dengan suara keras atau dalam hati).²⁷ Cara seperti ini dibatasi oleh jam pelayanan perpustakaan. Bagi pemustaka yang memiliki waktu luang cenderung membaca di ruang perpustakaan, dengan memilih buku untuk dibaca dan menghabiskan waktunya di perpustakaan.

c. Mencatat informasi dari buku

Kebutuhan seseorang akan informasi tidak bisa dipungkiri semakin beragam. Setiap manusia mencari informasi sesuai dengan kebutuhannya. Oleh karena itu, banyak pemustaka yang menggunakan koleksi dengan cara menulis informasi dari buku dalam memanfaatkan koleksi yang berada di perpustakaan. Mencatat, yaitu tindakan mencatat atau mengindahkan teks yang telah dibaca atau ditulis pada buku atau media lain.²⁸ Kebutuhan ini ialah dorongan dari individu itu sendiri ataupun dari luar individu.

d. Memfotocopy koleksi perpustakaan

Selain meminjam dan membaca buku di perpustakaan, koleksi dapat juga dimanfaatkan dengan memfotocopy koleksi perpustakaan.²⁹ Memfotocopy koleksi perpustakaan adalah membuat salinan dari suatu koleksi perpustakaan dengan menggunakan mesin fotocopy. Dengan memfotocopy pengguna dapat memiliki sendiri informasi-informasi yang

²⁷Sugeng Wahyutini, Sri Endarti. "Tantangan Digital dan Dinamisasi Koleksi Dalam Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Bagi Prestasi Belajar Mahasiswa." *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan*, Vol.1 No.1 (2021): 1-6.

²⁸*Ibid*

²⁹Nanang, Pemanfaatan Koleksi Buku Mata Pelajaran Bergambar di Perpustakaan pada siswa SD 2 Palarahi, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 1 No. 3 (2015).

ia inginkan. Cara seperti ini biasanya dilakukan oleh pengguna yang memiliki waktu terbatas untuk ke perpustakaan.³⁰

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Koleksi

Koleksi bahan pustaka yang memadai, baik mengenai jumlah, jenis, dan mutunya, yang tersusun rapi, dengan sistem pengelolaan serta kemudahan akses atau sebab itu perpustakaan perlu memiliki koleksi bahan pustaka yang relative lengkap sesuai dengan visi misi, perencanaan strategi, kebijakan, dan tujuannya. Koleksi bahan pustaka yang baik adalah dapat memenuhi selera, keinginan dan kebutuhan pembaca.³¹

Menurut Handoko, dalam memanfaatkan koleksi di perpustakaan dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.³²

1. Faktor internal meliputi

a. Kebutuhan

Kebutuhan yang dimaksud adalah kebutuhan informasi, kebutuhan setiap individu pasti berbeda sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Informasi bias dikatakan sebagai pengetahuan yang di dapatkan dari pembelajaran, pengalaman, atau instruksi, informasi telah digunakan untuk seluruh segi kehidupan manusia secara individual, kelompok maupun organisasi. Pada tingkat individu,

³⁰Sri Riahta Br Tarigan, "Motif Mahasiswa PoliTeknik Teknologi Kimia Industri Medan Dalam memanfaatkan Perpustakaan Pada Masa Adaptasi Kebiasaan baru". Skripsi Ilmu Perpustakaan, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2024), hal. 25.

³¹Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hal 121-122.

³²Handoko, *Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan*, (Yogyakarta: Kanisius, 2003), hal.28.

informasi digunakan untuk pengetahuan tentang pendidikan, kesehatan lapangan pekerjaan maupun jenis produk atau jasa.³³

b. Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.³⁴ Motivasi adalah sebagai suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu.³⁵

c. Minat

Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat adalah aspek psikologis seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala seperti : gairah, keinginan, semangat, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman. Dengan kata lain, minat adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang terhadap proses yang dijalannya dan yang kemudian ditunjukkan melalui keantusias, partisipasi dan keaktifan dalam mengikuti proses yang ada.³⁶

³³Effendy, E., Siregar, E. A., Fitri, P. C., & Damanik, I. A. S. "Mengenal Sistem Informasi Manajemen Dakwah (Pengertian Sistem, Karakteristik Sistem)". *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, (2023), Vol. 5 No.2, hal. 4343-4349.

³⁴ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*", (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hal. 973.

³⁵ Harahap, Z. N., Azmi, N., Wariono, W., & Nasution, F. Motivasi, Pengajaran dan Pembelajaran. *Journal on Education*, Vol.5 No.3, (2023), hal. 9258-9269.

³⁶Rapi Us. Djuko. Meningkatkan Minat Membaca Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Dengan Gambar Di Paud Andini Kelurahan Bulotadaa Timur Kecamatan Sibatana Kota Gorontalo. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian*, Vol.1. No.4, (2021), hal. 129-136.

2. Faktor eksternal meliputi

a. Kelengkapan koleksi

koleksi adalah semua bahan pustaka dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan karya rekam yang dikumpulkan, diseleksi, diolah, disimpan, dan digunakan dalam pelayanan kepada pencari informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka dalam suatu perpustakaan.³⁷ Kelengkapan koleksi adalah banyaknya koleksi perpustakaan yang dapat dimanfaatkan informasinya oleh pemustaka. Oleh karena itu perpustakaan perlu melakukan pengadaan, kegiatan pengadaan bahan pustaka bias dilakukan dengan cara membeli, tukar menukar, serta hadiah dari perorangan ataupun lembaga.

b. keterampilan pustakawan

pustakawan adalah penghubung (perantara) yang membantu orang yang membutuhkan informasi berkomunikasi dengan baik dan menyampaikan informasi yang lengkap.³⁸ Seseorang yang melakukan kegiatan perpustakaan dengan cara memberikan layanan terhadap masyarakat sesuai dengan lembaga induk nya berupa ilmu pengetahuan, dokumentasi dan informasi yang dimilikinya melalui pendididkan.³⁹

³⁷Jody Santoso. Kemas Ulang Informasi Koleksi Perpustakaan Sebagai Upaya Pemenuhan Kebutuhan Informasi Para Pemustaka. *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol.1. No. 2, (2021), hal. 67-72.

³⁸Berti Atika Putri, Cindy Dewiyani. Kemampuan Komunikasi Pustakawan Dalam Layanan Informasi Di Perpustakaan. *Wardah*, Vol. 22 No.2, (2021), hal. 65-73.

³⁹Handoko, Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan, (Yogyakarta : Kanius, 2015), hal. 28.

C. Pengertian Sumber Belajar

Secara etimologis, sumber belajar terdiri dari 2 kata yaitu sumber dan belajar. Setiap kata mengandung makna tersendiri. Disiplin ilmu Teknologi Pendidikan mendefinisikan sumber (*resource*) sebagai “asal yang mendukung terjadinya belajar, termasuk sistem pelayanan, bahan pembelajaran, lingkungan”. Sedangkan belajar (*learning*) didefinisikan sebagai “perubahan yang relatif permanen dalam pengetahuan, perilaku, atau sikap seseorang karena pengalaman. Menggabungkan kedua definisi tersebut, berarti sumber belajar merupakan asal atau sesuatu yang dapat mendukung terjadinya perubahan yang relative permanen pada pengetahuan, perilaku, atau sikap seseorang karena suatu pengalaman interaksi yang terjadi selama proses belajar, seperti menanggapi, menafsirkan, merespon dan mengambil pelajaran dari suatu umpan balik.

Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan Tinggi Pasal 41 Ayat 1, mengamanatkan bahwa “sumber belajar pada lingkungan pendidikan tinggi wajib disediakan, difasilitasi, atau dimiliki oleh perguruan tinggi sesuai dengan program studi yang dikembangkan”. Undang-undang tersebut secara tersurat menginstruksikan kepada intitusi perguruan tinggi untuk mengembangkan sumber belajar sesuai dengan kebutuhan. Pengembangan bersifat wajib, bukan lagi sekadar anjuran atau saran.⁴⁰

⁴⁰Imam Fitri Rahmadi, Khaerudin, Cecep Kustandi, “Kebutuhan Sumber Belajar Mahasiswa yang Mendukung Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di Perguruan Tinggi”, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 20, No. 2, Agustus (2018) hal. 120-136.

Menurut *Association for Educational Communications and Technology* sumber belajar adalah segala sesuatu atau daya yang dapat dimanfaatkan oleh guru baik secara terpisah maupun dalam bentuk gabungan untuk mewujudkan kepentingan belajar mengajar dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi tujuan pembelajaran. Sumber belajar menjadi pilihan penting untuk membantu proses kegiatan harus sesuai dengan kebutuhan siswa.⁴¹

Selain itu sumber belajar merupakan segala macam sumber belajar yang ada di luar diri seseorang (peserta didik) dan yang memudahkan terjadinya proses belajar. Oleh karena itu, dalam pemilihan sumber belajar yang baik, perlu memperhatikan beberapa kriteria yaitu ekonomis, praktis, dan sederhana mudah diperoleh, bersifat fleksibel, dan komponen-komponennya sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Adapun sumber belajar itu meliputi pesan, orang, bahan, alat teknik, lingkungan serta lainnya yang bisa digunakan peserta didik dalam belajar dan menambah pengetahuan. Dengan sumber belajar tersebut maka peserta didik mendapatkan fasilitas yang dapat memungkinkan untuk belajar dengan lebih baik.⁴²

⁴¹Susilawati, Pramusinta, Ernawati Saptaningrum, "Penguasaan Konsep Siswa Melalui Sumber Belajar e-Modul Gerak Lurus dengan Software Flipbook Maker" *Unnes Physics Education Journal*, Vol, 9, No, 1, (2020) hal. 36-43.

⁴²Andi Abd.Muis, Sri Amaliah Pitra S, "Peranan Internet Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan agama Islam Peserta Didik Kelas XI Di SMA muhammadiyah Parepare", *Jurnal Al-Ibrah*, Vol 10, No. 1, (2021), hal. 189-222.

D. Jurnal Adabiya Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa

Jurnal Adabiya merupakan Jurnal nasional *double-blind peer review*, akademik dan akses terbuka yang diterbitkan oleh Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Indonesia. Jurnal Adabiya diterbitkan dua kali dalam setahun yaitu pada bulan Februari dan Agustus dengan nomor izin penerbitan 2567/SK.Ditjen.PGG/STT/1999, pada tanggal 6 1999 mendapat ISSN 1411-6588 dari LIPI.

Jurnal Adabiya telah mendapat pengesahan ISSN secara online 2549-1776 pada tanggal 2 Februari 2017 dan pada tanggal 7 Februari 2017 mendapat nomor ISSN untuk versi cetak yaitu ISSN 2549-3124. Adapun fokus kajian dan pembahasannya adalah pada bidang ilmu sosial, sastra, sastra Arab, sejarah, Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Jurnal ini didedarkan secara nasional yang dikelola oleh para profesional di bidang keahlian masing-masing. Sebuah artikel yang diterbitkan dalam jurnal tersebut telah di review oleh para ahli di bidangnya baik nasional maupun internasional yang namanya dapat di temukan di halaman terakhir jurnal.⁴³

Jurnal dapat diartikan sebagai sumber belajar karena jurnal merupakan sumber informasi terbaru dari suatu penemuan baru yang didapat berdasarkan kajian teori yang mendalam sehingga informasi yang disajikan dalam sebuah jurnal dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya untuk dijadikan rujukan untuk sebuah informasi formal dari hasil kajian teori yang

⁴³Op.Cit..., E-jurnal Adabiya, "Focus and Scope"...,

dimuat dalam bentuk artikel dari hasil penemuan baru tersebut yang tidak ada dimuat dalam sebuah buku.⁴⁴

E. Pengertian Kendala

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia definisi kendala merupakan halangan rintangan dengan keadaan yang membatasi, menghalangi atau mencegah pencapaian sasaran.⁴⁵ Menurut Pius Abdillah dan Danu Prasetya dalam bukunya kamus lengkap bahasa Indonesia menjelaskan kendala adalah menghambat sesuatu yang membatasi untuk mencapai sasaran, rintangan halangan.⁴⁶

Kendala menurut W.J.S. Poerwadarminta dalam bukunya kamus bahasa Indonesia edisi ketiga (2006) kendala adalah halangan, rintangan.⁴⁷

Dalam hal ini kendala yang akan dikaji adalah kendala yang terjadi dalam pembelajaran. Menurut menjelaskan bahwa kendala dalam pembelajaran adalah beberapa faktor yang menghambat pembelajaran baik dari faktor guru, peserta didik, keluarga dan fasilitas.⁴⁸ Oemar Hamalik (2002) juga menjelaskan bahwa kendala dalam pembelajaran adalah beberapa hambatan yang menghambat jalannya pembelajaran yang dilihat dari faktor manusiawi (guru dan peserta didik), faktor intitusional (ruang kelas), dan intruksional

⁴⁴Samira Wulandari, “Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Belajar Oleh Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Sumatera Utara” Skripsi , (Medan: Uin Sumatera Utara, 2020), hal 25.

⁴⁵Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hal. 686

⁴⁶ Pius Abdillah dan Danu Prasetya, “*Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*”, (Surabaya:Arloka, 2008), hal. 329

⁴⁷Poerwadarminta, “*Kamus Umum Bahasa Indonesia*” (Jakarta:Balai Pustaka, 2006), hal. 563.

⁴⁸Ahmad Rohani Hm, “*Pengelola Pembelajaran*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 157

(kurangnya alat peraga).⁴⁹ Berdasarkan pengertian kendala di atas dapat disimpulkan bahwa kendala merupakan suatu keadaan yang membatasi ,menghalangi atau menghambat dalam mencapai suatu sasaran yang diinginkan.



⁴⁹Oemar Hamalik, *"Psikologi Belajar Mengajar"* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2002), hal. 16.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kombinasi (*Mix Method*). Penelitian kombinasi merupakan penelitian yang menggabungkan penggunaan pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam penelitian ilmiah.⁵⁰ Penelitian kombinasi adalah bentuk penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengkombinasikan atau menggabungkan teknik, metode, cara pandang, konsep, maupun bahasa pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian.⁵¹

Menurut Sugiyono metode penelitian kombinasi (*mixed methods*) merupakan suatu metode penelitian yang menggabungkan atau mengkombinasikan antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu penelitian, sehingga data yang diperoleh lebih komprehensif, valid, reliable, dan obyektif.⁵²

Tujuan keseluruhan dari penelitian *mixed method* menggabungkan komponen penelitian kualitatif dan kuantitatif adalah untuk memperluas dan memperkuat kesimpulan penelitian dan penggunaan metode ini berkontribusi dalam menjawab pertanyaan penelitian seseorang. Sehingga

⁵⁰Marini Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (*mix Metode*)" *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 7 No. 1 (2023); hal. 2896-2910.

⁵¹Tatang Parjaman, Dede Akhmad, "Pendekatan penelitian kombinasi: sebagai "jalan tengah" atas dikotomi kuantitatif-kualitatif" *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, Vol. 5 No. 4 (2019) hal. 530-548.

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta., 2014), hal. 404.

pada akhirnya penelitian dengan metode campuran memperoleh pengetahuan dan validasi yang tinggi. Desain ini sebagai produk yang memiliki kualitas yang memadai untuk mencapai beberapa validitas, yang mengacu pada studi penelitian metode campuran yang memenuhi kombinasi yang relevan atau serangkaian validitas kuantitatif, kualitatif, dan metode campuran.⁵³

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung di Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Darussalam, Banda Aceh. Penelitian ini dilakukan mulai bulan November 2023. Alasan peneliti memilih lokasi ini dikarenakan lokasi yang mudah dijangkau serta di Fakultas Adab dan Humaniora terdapat mahasiswa SKI yang peneliti butuhkan pendapatnya. Waktu penelitian ini berlangsung yaitu pada tanggal 23 November sampai 11 Desember dalam rangka wawancara dan pembagian kuesioner kepada mahasiswa SKI.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁴

Populasi dari penelitian ini adalah Mahasiswa aktif Prodi SKI

⁵³ Devi Syukri Azhari, Zihnil Afif, Martin Kustati, dan Nana Sepriyanti. "Penelitian mixed method research untuk disertasi." *Innovative: Journal Of Social Science Research*, Vol. 3 No.2 (2023); hal. 8010-8025.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 25.

Fakultas Adab dan Humanira UIN Ar-Raniry yang berjumlah 280 orang, adapun jumlah data yang didapat berdasarkan dari halaman *Website* UIN Ar-Raniry.

2. Sampel

Sampel adalah bahagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang ingin diteliti.⁵⁵ Pada penelitian ini teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah *Non Probability sampling*. *Non Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik sampel ini meliputi *sampling kuota*, *sampling kuota* yaitu teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan.⁵⁶

Menurut Suharsimi Arikunto jika populasi kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, dan jika populasi besar atau lebih dari 100 orang maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁵⁷ Sampel yang akan dijadikan dalam penelitian ini berjumlah 28 orang atau setara dengan 10% dari populasi dikarenakan jumlah populasi lebih dari 100 orang.

⁵⁵Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), hal. 65.

⁵⁶Nidia Suriani, Risnita, M. Syahran Jailani. "Konsep populasi dan sampling serta pemilihan partisipan ditinjau dari penelitian ilmiah pendidikan." *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* Vol.1No.2 (2023) hal. 24-36.

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hlm. 112,

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul.⁵⁸ Menurut John W. Best dalam Nanang Martono hipotesis merupakan prediksi yang baik atau kesimpulan yang dirumuskan dan bersifat sementara. Hipotesis di adopsi untuk menjelaskan fakta – fakta atau kondisi yang diamati dan untuk membimbing dalam penyelidikan lanjut.⁵⁹

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X adalah pemanfaatan jurnal Adabiya dan variabel Y adalah sumber belajar mahasiswa fakultas Adab dan Humaniora.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pemanfaatan jurnal Adabiya sebagai sumber belajar mahasiswa FAH UIN Ar-raniry.

$H_a \neq$ Terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pemanfaatan jurnal Adabiya sebagai sumber belajar mahasiswa FAH UIN Ar-raniry.

H_0 : $\rho=0$, terdapat pengaruh

H_a : $\rho \neq 0$, tidak terdapat pengaruh

E. Validitas dan Reabilitas

a. Validitas

Validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 159-160.

⁵⁹ Nanang Martono, *Metode Penelitian...*, hal. 64.

validitas penelitian ini menggunakan validitas kontruk (*construct validity*) yaitu dengan menggabungkan skor tiap item dengan skor total.⁶⁰

b. Reabilitas

Suatu alat pengukur dikatakan *reliable* bila alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Jadi alat yang *reliable* secara konsisten memberi hasil ukuran yang sama.⁶¹

F. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner (angket)

Angket adalah daftar pertanyaan secara tertulis yang dapat dijawab langsung oleh responden. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, responden tinggal memilih alternative jawaban yang telah disediakan di dalam angket sehingga dapat mempermudah peneliti dalam mengolah hasil angket.⁶²

Peneliti menggunakan jenis angket tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden hanya tinggal memilih dan menjawab dengan secara langsung. Pertanyaan yang dibuat oleh peneliti berbentuk pertanyaan sederhana dan menggunakan bahasa yang mudah di pahami oleh respondon. Peneliti menyebarkan secara langsung angket kepada 28 responden yang merupakan

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 104.

⁶¹ Nasution. *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 77.

⁶² *Ibid.*, hal 128-130.

mahasiswa Prodi SKI Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis menyebarkan angket secara langsung kepada responden, karena mahasiswa Prodi SKI aktif dalam melakukan kegiatan pembelajaran di kampus. Angket ini dianalisis dengan menggunakan pedoman *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.⁶³

Angket dihitung berdasarkan *skala likert*, Pernyataan yang diajukan adalah pernyataan positif. Pernyataan-pernyataan tersebut dinilai oleh subjek dengan sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.⁶⁴ *Skala likert* yang digunakan berbentuk *Checklist* dan skor terhadap jawaban siswa berdasarkan ketentuan sebagai berikut.⁶⁵

b. Wawancara

Wawancara adalah proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Pada dasarnya, wawancara merupakan percakapan antara peneliti dengan informan yang bertujuan untuk memperoleh informasi tertentu.⁶⁶ Saat ini teknik wawancara banyak

⁶³Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2011), hal. 199.

⁶⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*..., hal.85.

⁶⁵*Ibid*, hal.94

⁶⁶Abdul Manan, *Metode Penelitian Etnografi*, (Aceh Besar : AcehPo Publishing, 2021), hal

dilakukan di Indonesia sebab merupakan salah satu bagian yang terpenting dalam setiap penelitian. Tanpa wawancara penelitian akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan bertanya langsung kepada responden. Seperti kita lihat atau dengan lewat teknik wawancara, televisi atau radio, merupakan teknik yang baik untuk menggali informasi di samping sekaligus berfungsi memberi penerangan kepada masyarakat.⁶⁷ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh mahasiswa Prodi SKI Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dalam menjadikan Jurnal Adabiya sebagai sumber belajar.

c. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, dokumentasi adalah mencari data yang baru pecatatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lagger, agenda dan sebagainya.⁶⁸ Dokumen juga merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang.⁶⁹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan dokumen berbentuk gambar untuk memperoleh data yang diinginkan.

⁶⁷Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal 83.

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 206.

⁶⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hal. 29.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumus masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁷⁰ Penelitian ini menggunakan analisis bivariat, yaitu analisis yang digunakan untuk hubungan dua variabel.⁷¹ Menurut Burhan Bungin tahap – tahap pengolahan data penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut :

a. *Editing* (memeriksa)

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul. Tujuannya untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan lapangan yang bersifat korelasi. Adapun pengolahan data yang penulis lakukan untuk angket pada tahap *editing* adalah melakukan pemeriksaan angket yang telah diisi oleh responden dalam mengisi pertanyaan yang diajukan dalam angket. Jika pengisian belum lengkap, penulis dapat meminta responden untuk mengisi kembali.

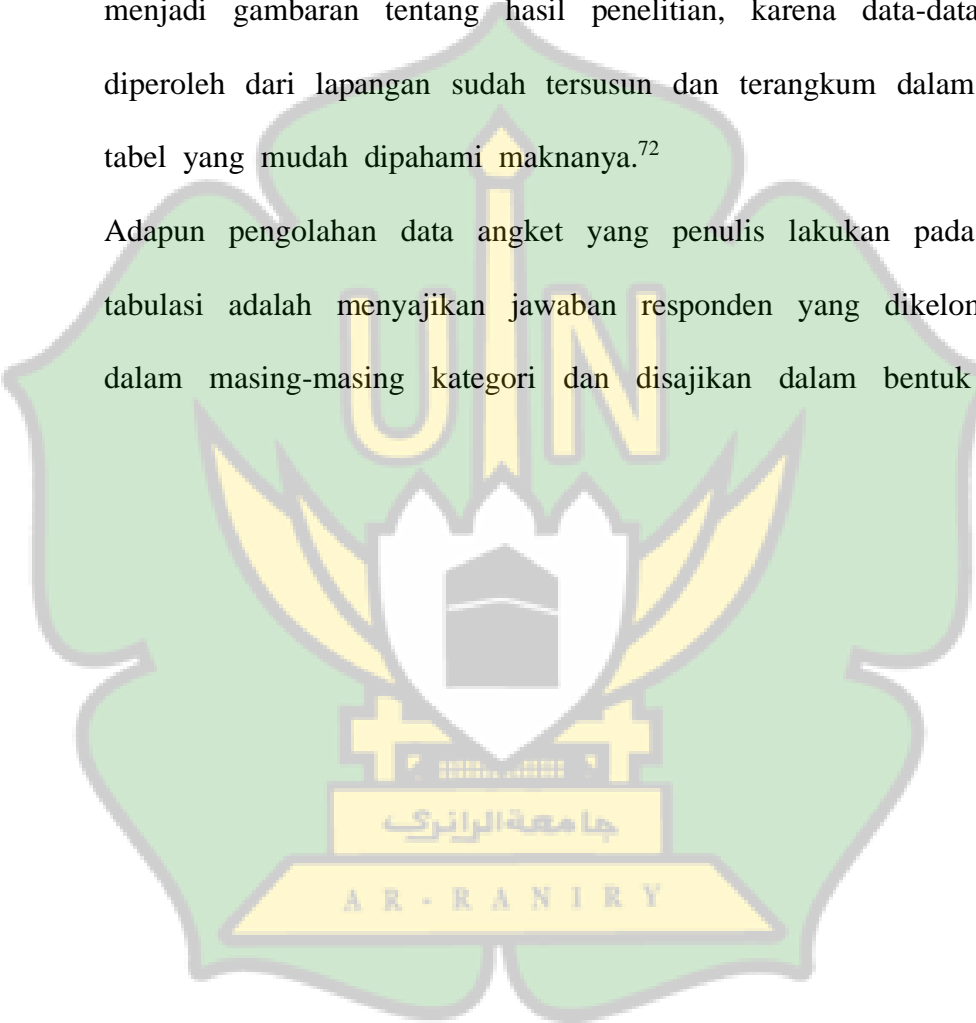
⁷⁰*Ibid*, hal. 207

⁷¹Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian...*, hal. 120

b. Tabulating (tabulasi)

Tabulasi adalah bagian terakhir dari pengolahan data. Tabulasi data merupakan proses pengolahan data yang dilakukan dengan cara memasukkan data kedalam tabel. Hasil tabulasi data ini dapat menjadi gambaran tentang hasil penelitian, karena data-data yang diperoleh dari lapangan sudah tersusun dan terangkum dalam tabel-tabel yang mudah dipahami maknanya.⁷²

Adapun pengolahan data angket yang penulis lakukan pada tahap tabulasi adalah menyajikan jawaban responden yang dikelompokan dalam masing-masing kategori dan disajikan dalam bentuk tabel.



⁷²Marzuki, Metodologi Penelitian Kuantitatif: *Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 174.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Prodi SKI

Fakultas Adab IAIN Ar-Raniry dibentuk berdasarkan persetujuan Menteri Agama RI sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI. Atas nama Menteri Agama RI. Nomor: kep/E/PP. 009/286/83 tanggal 22 September 1986 dengan nomor program studi pertamanya adalah Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI).

Fakultas Adab (sekarang menjadi Fakultas Adab dan Humaniora) merupakan salah satu dari lima Fakultas yang terdapat di lingkungan IAIN Ar-Raniry. IAIN Ar-Raniry berdiri pada tahun 1960 diawali dengan berdirinya Fakultas Syariah dan Fakultas Tarbiyah pada tahun 1962 sebagai cabang dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada tahun 1962 didirikan pula Fakultas Ushuluddin sebagai Fakultas ketiga yang ada di Banda Aceh dengan status swasta. Setelah beberapa tahun menjadi cabang IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada tahun 1963 fakultas-fakultas tersebut berafiliasi ke IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada tanggal 5 Oktober 1963 IAIN diresmikan.

Selanjutnya beberapa tahun kemudian bertambah dua fakultas baru, yaitu Fakultas Dakwah yang diresmikan pada tahun 1968 dan Fakultas Adab pada tahun 1983. Fakultas Adab pertama sekali membuka program studi Sejarah dan Kebudayaan Islam pada September 1986. Selanjutnya

pembukaan program studi Sastra Arab baru terealisasi pada tahun 1992. Kemudian pada tahun 1995 mulai dibuka program studi D3 Ilmu Perpustakaan Islam dan pada tahun 2006 dilanjutkan dengan pembukaan Program studi S1 Ilmu Perpustakaan. Sekarang sedang diusahakan untuk membuka program studi Antropologi dan Sastra Inggris.

Pada tanggal 3 Oktober 2013, IAIN Ar-Raniry berubah menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh seiring dengan perubahan tersebut, Fakultas Adab juga berubah menjadi Fakultas Adab dan Humaniora. Program Sejarah dan Kebudayaan Islam bertujuan untuk mempersiapkan sejarawan, budayawan, dan seniman Islam yang mampu di berbagai bidang terkait dengan sejarah, budaya, pemikiran dan sosial.⁷³

2. Visi Misi Prodi SKI

Visi:

“Menjadi Prodi yang unggul, inovatif dan bereputasi Internasional dalam pembelajaran dan riset Sejarah dan Kebudayaan Islam terutama Sejarah dan Kebudayaan Islam Kawasan Asia Tenggara”

Misi:

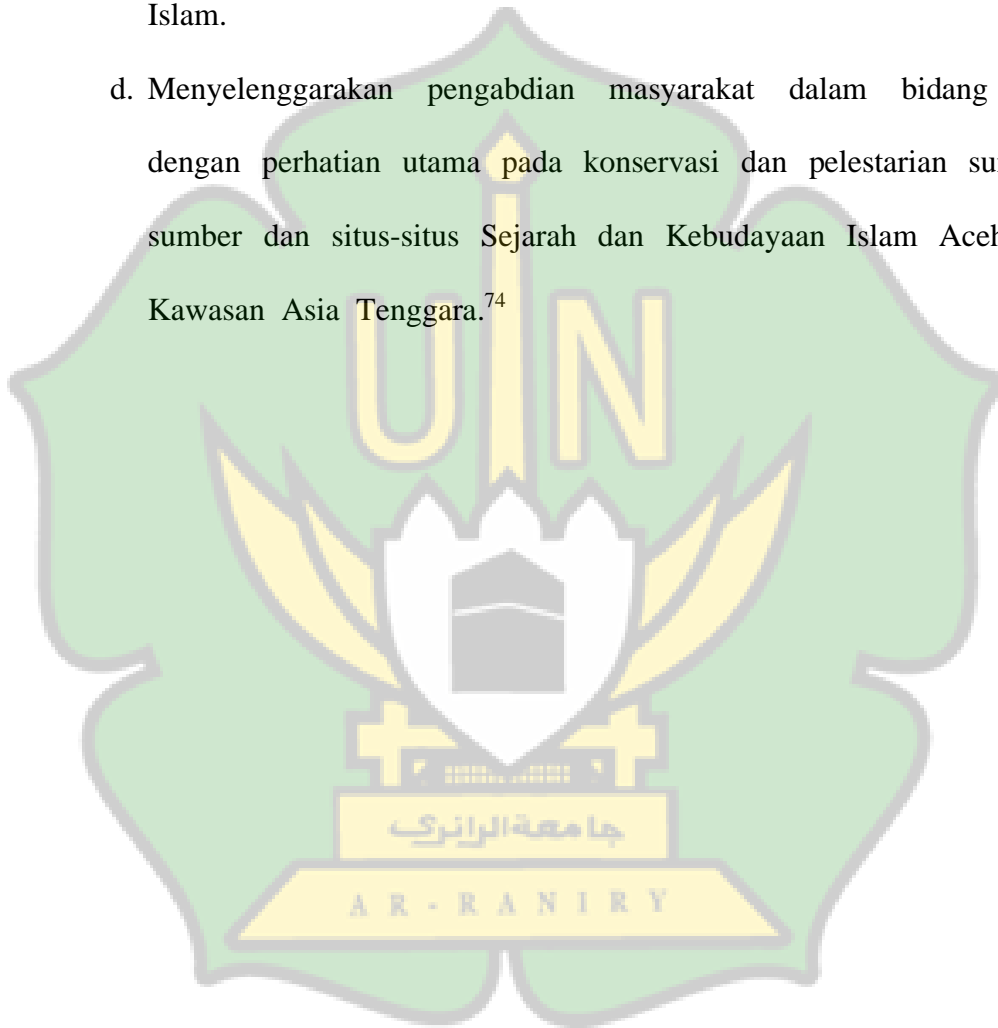
- a. Menyelenggarakan
- b. pendidikan dan pengajaran dalam bidang SKI untuk mendalami berbagai fenomena dan teori mengenai kelahiran, pertumbuhan, jatuh dan banggunya entitas budaya dan masyarakat Muslim di

⁷³Profil Program Studi SKI Fakultas Adab dan Humaniora diakses melalui <http://ski.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id/pages/sejarah>.

berbagai belahan dunia, khususnya di kawasan dunia Melayu Islam, dimana Aceh menjadi satu simpul penting di dalamnya.

c. Menyelenggarakan penelitian dalam bidang SKI dengan perhatian khusus pada sumber-sumber primer Aceh dan Dunia Melayu Islam.

d. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat dalam bidang SKI dengan perhatian utama pada konservasi dan pelestarian sumber-sumber dan situs-situs Sejarah dan Kebudayaan Islam Aceh dan Kawasan Asia Tenggara.⁷⁴



⁷⁴ Profil Program Studi SKI Fakultas Adab dan Humaniora diakses melalui <http://ski.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id/pages/visi-dan-misi>.

B. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas

		Correlations								
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total
X1.1	Pearson Correlation	1	.354	.731**	.216	.150	.150	.122	.468*	.642**
	Sig. (2-tailed)		.064	.000	.269	.447	.447	.537	.012	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X1.2	Pearson Correlation	.354	1	.476*	.768**	.611**	.611**	.639**	.832**	.873**
	Sig. (2-tailed)	.064		.010	.000	.001	.001	.000	.000	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X1.3	Pearson Correlation	.731**	.476*	1	.373	.300	.300	.318	.574**	.768**
	Sig. (2-tailed)	.000	.010		.051	.121	.121	.099	.001	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X1.4	Pearson Correlation	.216	.768**	.373	1	.436*	.436*	.805**	.657**	.742**
	Sig. (2-tailed)	.269	.000	.051		.020	.020	.000	.000	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X2.1	Pearson Correlation	.150	.611**	.300	.436*	1	1.000**	.109	.529**	.665**
	Sig. (2-tailed)	.447	.001	.121	.020		.000	.580	.004	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X2.2	Pearson Correlation	.150	.611**	.300	.436*	1.000**	1	.109	.529**	.665**
	Sig. (2-tailed)	.447	.001	.121	.020	.000		.580	.004	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X2.3	Pearson Correlation	.122	.639**	.318	.805**	.109	.109	1	.565**	.570**
	Sig. (2-tailed)	.537	.000	.099	.000	.580	.580		.002	.002
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X2.4	Pearson Correlation	.468*	.832**	.574**	.657**	.529**	.529**	.565**	1	.881**
	Sig. (2-tailed)	.012	.000	.001	.000	.004	.004	.002		.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Total	Pearson Correlation	.642**	.873**	.768**	.742**	.665**	.665**	.570**	.881**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Peneliti melakukan uji validitas terhadap 8 pernyataan yang diambil dari 2 indikator. Hasil yang didapati dari uji validitas yaitu dari 8 pernyataan tersebut dianggap valid. Validitas setiap item ditunjukkan oleh kolom total. Berdasarkan r tabel, nilai *pearson correlation* minimal adalah 0.361 karena menggunakan 28 responden (N) dengan batas 0.05. Terlihat semua nilai *pearson correlations* tiap item melebihi 0.361. Hal ini ditandai dengan tanda * atau ** pada kolom total di tabel output, sehingga 8 item kuesioner ini dianggap valid.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.861	8

Hasil dari uji reliabilitas kuesioner menunjukkan *cronbach's alpha* = 0,861 dari 8 item variable. Nilai reliabilitas 0,861 adalah nilai tinggi. Sehingga kuesioner ini dikatakan konsisten (*reliable*).

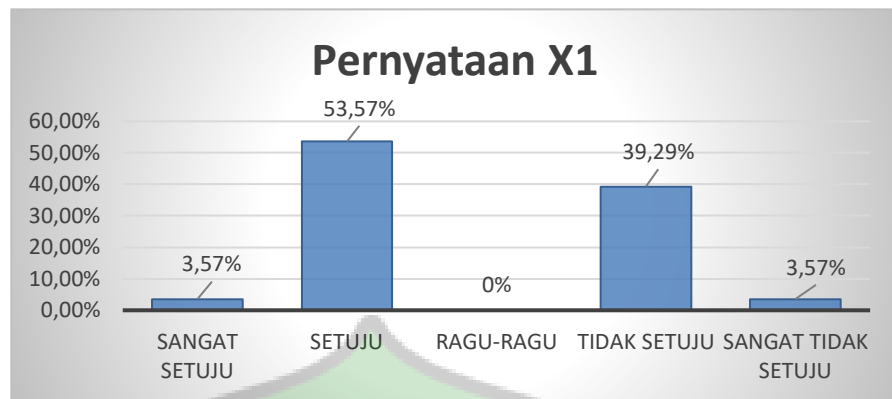
C. Hasil Penelitian

Dalam pemanfaatan jurnal Adabiya dan perannya sebagai sumber belajar, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner. Kuesioner ini berisi dua variabel yang masing-masing memiliki 4 pernyataan. Sebelum menggunakan data kuesioner yang didapatkan, peneliti memastikan terlebih dahulu bahwa data ini valid dan *reliable*. Hasil validitas dan reliabilitas dapat dilihat di Lampiran 3 dan Lampiran 4 yang memperlihatkan bahwa data kuesioner mahasiswa yang telah didapatkan adalah valid dan *reliable*. Berikut adalah data kuesioner yang telah terkumpul.

1. Pemanfaatan Jurnal Adabiya (Variabel X)

Ada 4 pernyataan yang harus dijawab oleh mahasiswa berdasarkan pengalaman mereka dalam memanfaatkan jurnal Adabiya.

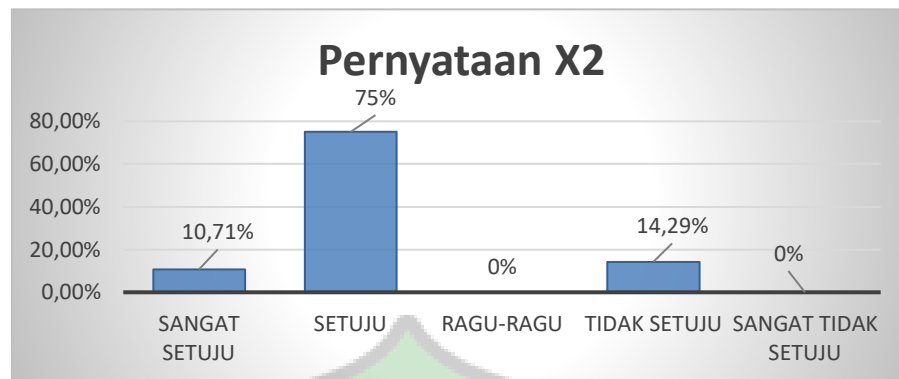
Pernyataan 1 (X1): Saya sering memanfaatkan jurnal Adabiya yang tersedia di Fakultas Adab dan Humaniora



Gambar 4.1
Memanfaatkan Jurnal Adabiya

Berdasarkan diagram di atas, dapat dilihat bahwa para responden memiliki beragam respon mengenai pernyataan apakah mereka sering memanfaatkan jurnal Adabiya. Hal ini diketahui dari hasil presentase responden yaitu 3.57% sangat setuju, 53.57% setuju, 39.29% tidak setuju, dan 3.57% sangat tidak setuju. Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil diagram di atas yaitu responden setuju bahwa mereka sering memanfaatkan Jurnal Adabiya

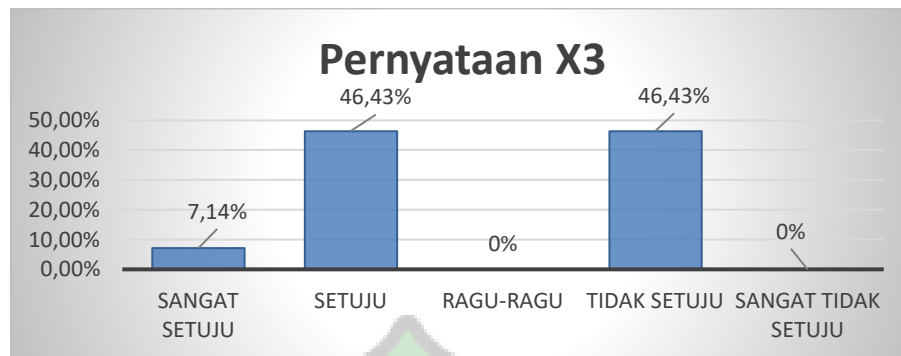
Pernyataan 2 (X2): Saya memanfaatkan Jurnal Adabiya sebagai sumber belajar



Gambar 4.2
Memanfaatkan Jurnal Adabiya sebagai sumber belajar

Berdasarkan diagram di atas, dapat dilihat bahwa para responden memiliki respon yang cenderung positif mengenai pernyataan apakah mereka memanfaatkan jurnal Adabiya sebagai sumber belajar. Hal ini diketahui dari hasil presentase responden yaitu 10.71% sangat setuju dan 75% setuju, sementara hanya 14.29% yang menyatakan tidak setuju. Berdasarkan hasil diagram di atas dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan mereka memanfaatkan Jurnal Adabiya sebagai sumber belajar.

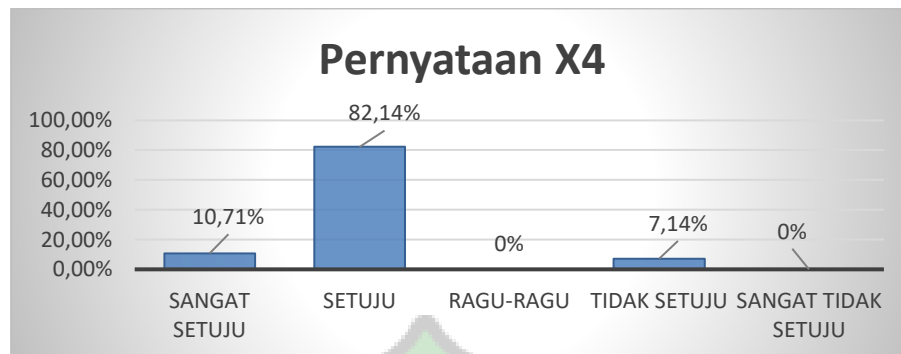
Pernyataan 3 (X3): Saya selalu menemukan informasi yang dibutuhkan pada Jurnal Adabiya



Gambar 4.3
Menemukan informasi yang dibutuhkan pada Jurnal Adabiya

Berdasarkan diagram di atas, dapat dilihat bahwa para responden memiliki respon yang berbeda mengenai pernyataan apakah mereka menemukan informasi yang dibutuhkan pada Jurnal Adabiya. Hal ini diketahui dari hasil presentase responden yaitu 7.14% sangat setuju, 46.43% setuju, dan 46.43% tidak setuju. Kesimpulan yang dapat di ambil dari hasil diagram di atas adalah mereka yang menjawab setuju setara dengan yang menjawab tidak setuju dalam selalu menemukan informasi yang dibutuhkan dalam Jurnal Adabiya.

Pernyataan 4 (X4): Jurnal Adabiya selalu terdapat pembaharuan dalam memenuhi kebutuhan informasi



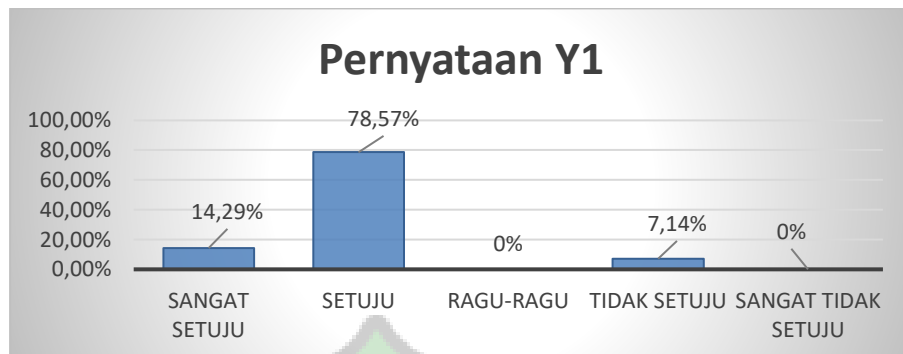
Gambar 4.4
Jurnal Adabiya memenuhi kebutuhan informasi

Berdasarkan diagram di atas, dapat dilihat bahwa pernyataan apakah Jurnal Adabiya selalu terdapat pembaharuan dalam memenuhi kebutuhan informasi mendapat respon yang positif. Hal ini diketahui dari hasil presentase responden yaitu 10.71% sangat setuju dan 82.14% setuju, sementara hanya 7.14% yang menyatakan tidak setuju. Kesimpulan dari hasil diagram di atas yaitu para responden setuju bahwa Jurnal Adabiya Mampu memenuhi kebutuhan informasi.

2. Jurnal Adabiya sebagai Sumber Belajar (Variabel Y)

Sama seperti pemanfaatan jurnal Adabiya, terdapat 4 pernyataan dalam variabel ini mengenai sumber belajar mahasiswa.

Pernyataan 1 (Y1): Jurnal yang tersedia sangat memenuhi kebutuhan mahasiswa SKI sebagai sumber belajar

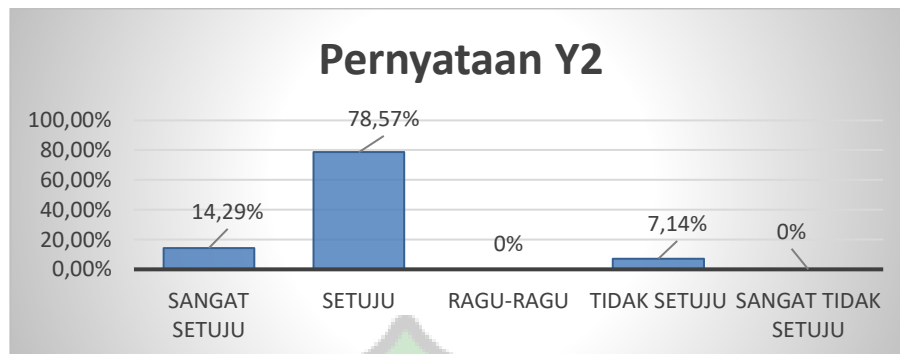


Gambar 4.5

Jurnal Adabiya sangat memenuhi kebutuhan mahasiswa SKI

Berdasarkan diagram di atas, dapat dilihat bahwa para responden memiliki respon yang cukup positif mengenai pernyataan apakah jurnal yang tersedia sangat memenuhi kebutuhan mahasiswa SKI sebagai sumber belajar. Hal ini diketahui dari hasil presentase responden yaitu 14.29% sangat setuju dan 78.57% setuju, sementara hanya 7.14% yang menyatakan tidak setuju. Kesimpulan dari hasil diagram di atas adalah responden setuju bahwa Jurnal yang tersedia sangat memenuhi kebutuhan mahasiswa SKI sebagai sumber belajar.

Pernyataan 2 (Y2): Informasi yang terdapat pada Jurnal Adabiya dapat memenuhi sumber referensi perkuliahan

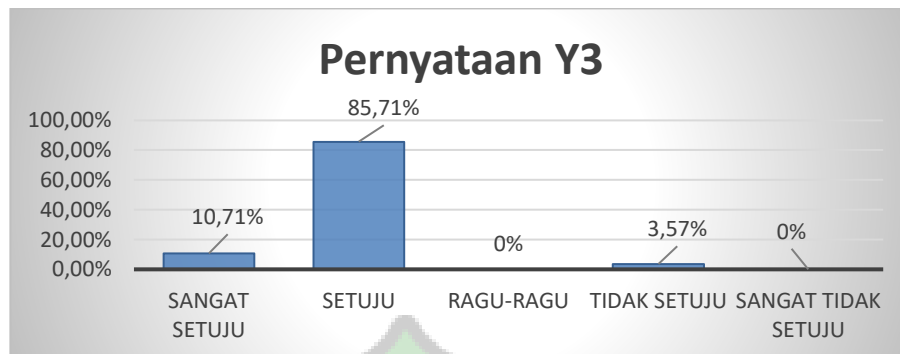


Gambar 4.6

Jurnal Adabiya dapat memenuhi sumber referensi perkuliahan

Berdasarkan diagram di atas, dapat dilihat bahwa para responden memiliki respon yang cukup positif mengenai pernyataan apakah informasi yang terdapat pada Jurnal Adabiya dapat memenuhi sumber referensi perkuliahan. Para responden mempunyai kesamaan respon terhadap pernyataan Y1 dan Y2 dimana hasil presentase mereka menunjukkan hasil serupa yaitu 14.29% sangat setuju, 78.57% setuju, dan 7.14% tidak setuju. Kesimpulan yang di dapatkan adalah responen setuju bahwa informasi yang terdapat pada Jurnal Adabiya dapat memenuhi sumber referensi perkuliahan.

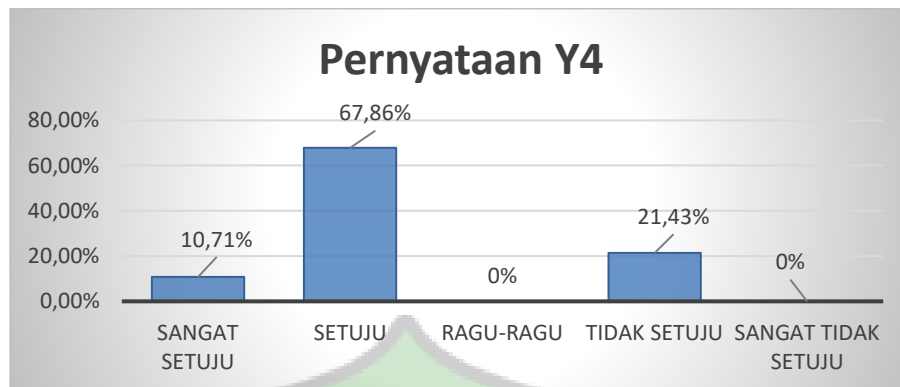
Pernyataan 3 (Y3): Jurnal Adabiya dapat dijadikan sebagai sumber referensi dalam menyelesaikan tugas perkuliahan



Gambar 4.7
Jurnal Adabiya dapat dijadikan sebagai sumber referensi

Berdasarkan diagram di atas, dapat dilihat bahwa pernyataan apakah Jurnal Adabiya dapat dijadikan sebagai sumber referensi dalam menyelesaikan tugas perkuliahan mendapatkan respon yang positif. Hal ini diketahui dari hasil presentase responden yaitu 10.71% sangat setuju dan 85.71% setuju, sementara hanya 3.57% yang menyatakan tidak setuju. Dapat dilihat dari respon hasil diagram bahwa responden setuju dengan Jurnal Adabiya dapat dijadikan sumber referensi.

Pernyataan 4 (Y4): Informasi yang disediakan dapat digunakan sebagai sumber referensi dalam menyelesaikan tugas akhir



Gambar 4.8

Sebagai sumber referensi dalam menyelesaikan tugas akhir

Berdasarkan diagram di atas, dapat dilihat bahwa para responden memiliki respons yang cenderung positif mengenai pernyataan apakah informasi yang disediakan dapat digunakan sebagai sumber referensi dalam menyelesaikan tugas akhir. Hal ini diketahui dari hasil presentase responden yaitu 10.71% sangat setuju dan 67.86% setuju, sementara 21.43% menyatakan tidak setuju. Hasil yang dapat ditarik kesimpulannya yaitu responden setuju bahwa informasi yang disediakan dapat digunakan sebagai sumber referensi dalam menyelesaikan tugas akhir.

Hasil kuesioner mahasiswa secara keseluruhan dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.1 Hasil Kuesioner dari Responden

No	Variabel	Pernyataan	Pilihan Respon				
			Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Variabel X	Saya sering memanfaatkan jurnal Adabiya yang tersedia di Fakultas Adab dan Humaniora	3.57%	53.57%	0%	39.29%	3.57%
		Saya memanfaatkan Jurnal Adabiya sebagai sumber belajar	10.71%	75%	0%	14.29%	0%
		Saya selalu menemukan informasi yang dibutuhkan pada Jurnal Adabiya	7.14%	46.43%	0%	46.43%	0%
		Jurnal Adabiya selalu terdapat pembaharuan dalam memenuhi kebutuhan informasi	10.71%	82.14%	0%	7.14%	0%
2	Variabel Y	Jurnal yang tersedia sangat memenuhi kebutuhan mahasiswa SKI sebagai sumber belajar	14.29%	78.57%	0%	7.14%	0%
		Informasi yang terdapat pada Jurnal Adabiya dapat memenuhi sumber referensi perkuliahan	14.29%	78.57%	0%	7.14%	0%
		Jurnal Adabiya dapat dijadikan sebagai sumber referensi dalam menyelesaikan tugas perkuliahan	10.71%	85.71%	0%	3.57%	0%
		Informasi yang disediakan dapat digunakan sebagai sumber referensi dalam menyelesaikan tugas akhir	10.71%	67.86%	0%	21.43%	0%

Dari tabel di atas, dapat dianalisis bahwa para responden cenderung memilih setuju untuk setiap pernyataan yang diajukan dalam kuesioner. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki respons yang positif. Namun dapat dilihat juga bahwa ada tiga pernyataan yang mendapat respons kurang setuju yang cukup banyak. Pernyataan bahwa mereka selalu menemukan

informasi yang dibutuhkan pada Jurnal Adabiya mendapatkan respons 46.43% tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa hampir setengah dari responden kesulitan mendapatkan informasi yang mereka perlukan dari Jurnal Adabiya. Hal ini serupa dengan pernyataan bahwa mereka sering memanfaatkan jurnal Adabiya yang tersedia di Fakultas Adab dan Humaniora mendapat respons 39.29% tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa ada banyak mahasiswa yang tidak memanfaatkan Jurnal Adabiya. Selain itu, ada 21.43% respons tidak setuju terhadap pernyataan bahwa informasi yang disediakan dapat digunakan sebagai sumber referensi dalam menyelesaikan tugas akhir. Dari ketiga pernyataan yang mendapat respons tidak setuju terbanyak ini dapat disimpulkan bahwa ketersediaan informasi yang dibutuhkan mahasiswa belum terpenuhi dalam Jurnal Adabiya, sehingga mereka membutuhkan dan memilih untuk mencari informasi dari sumber-sumber yang lain.

Selain analisa data presentase dari respons mahasiswa terhadap kuesioner, peneliti juga mencari hubungan antara kedua variabel untuk mencari tahu apakah ada hubungan antara variabel pemanfaatan Jurnal Adabiya dengan variabel Jurnal Adabiya sebagai sumber belajar. Hasil dari analisa korelasi dari SPSS dapat ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 4.2 Korelasi antara Dua Variabel

Correlations

		Pemanfaatan	Sumber Belajar
Pemanfaatan	Pearson Correlation	1	.711**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	28	28
Sumber Belajar	Pearson Correlation	.711**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	28	28

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi kurang dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara dua variabel tersebut. Sehingga dapat dikatakan bahwa pemanfaatan Jurnal Adabiya mempengaruhi Jurnal Adabiya sebagai sumber belajar yang layak dan mumpuni.

Untuk mendapatkan data mengenai kendala mahasiswa dalam memanfaatkan Jurnal Adabiya, instrumen penelitian yang digunakan ialah wawancara. Ada lima pertanyaan yang diajukan pada mahasiswa dalam wawancara, yaitu (1) bagaimana tanggapan anda mengenai pemanfaatan Jurnal Adabiya sebagai sumber belajar? (2) bagaimana menurut anda mengenai tampilan halaman *website* Jurnal Adabiya? (3) bagaimana menurut anda mengenai judul-judul artikel yang disediakan pada Jurnal Adabiya? (4) apa saja kendala yang dihadapi dalam mengakses Jurnal Adabiya? (5) menurut anda bagaimana solusi dalam menghadapi kendala tersebut? Peneliti akan memaparkan hasil yang didapatkan dari wawancara berdasarkan 5 pertanyaan tersebut sebagai poin pembahasan.

1. Pemanfaatan Jurnal Adabiya sebagai sumber belajar

Mahasiswa mengunjungi *website* Jurnal Adabiya ketika mencari informasi atau materi ilmiah yang dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas perkuliahan. Mereka memanfaatkan Jurnal Adabiya sebagai sumber belajar ketika memerlukan artikel-artikel yang tersedia. Jurnal Adabiya memberikan akses bagi mahasiswa yang memerlukan sumber informasi mengenai artikel ilmiah. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh SM sebagai berikut:

*“Saya membuka web Jurnal ini ketika membutuhkan artikel atau materi untuk keperluan skripsi saya, karena Jurnal Adabiya menyediakan banyak artikel yang bisa digunakan sebagai referensi”.*⁷⁵

Hal serupa juga diungkapkan oleh HR yang mengatakan bahwa:

*“Saya sering mengunjungi Jurnal Adabiya ini. Awalnya karena diberitahu teman bahwa kita punya jurnal online. Lalu saya sering mengakses jurnal ini karena untuk membantu tugas kuliah saya”.*⁷⁶

Selain itu, Ma memberi keterangan bahwa:

*“Jurnal Adabiya ini sangat membantu saya dalam penelitian, karena ada banyak contoh artikel yang bisa digunakan. Contohnya, saya sering membaca jurnalnya ketika membutuhkan ide penelitian untuk mendapatkan inspirasi”.*⁷⁷

Dari hasil wawancara ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa menggunakan Jurnal Adabiya sebagai sumber belajar yang dapat membantu mereka dalam kebutuhan informasi untuk skripsi, tugas kuliah, dan penelitian.

⁷⁵Hasil wawancara dengan mahasiswa SKI SM, pada tanggal 11 Desember 2023.

⁷⁶Hasil wawancara dengan mahasiswa SKI HR, pada tanggal 23 November 2023.

⁷⁷Hasil wawancara dengan mahasiswa SKI Ma., pada tanggal 23 November 2023.

2. Tampilan halaman *website* Jurnal Adabiya

Website Jurnal Adabiya memiliki tampilan yang biasa dan sederhana. Hasil dari wawancara menunjukkan bahwa mahasiswa tidak mengalami kesulitan saat membuka atau mengakses Jurnal Adabiya. Seperti disampaikan oleh HA:

“Web jurnal ini saya lihat hampir sama juga dengan jurnal-jurnal lain. Kita bisa mencari judul, kemudian meng-klik judulnya lalu bisa di download artikelnya”.⁷⁸

Selain itu, LR juga menambahkan:

“Halaman Jurnal Adabiya memiliki tampilan yang sederhana dan simpel. Sehingga saya mudah mencari artikel yang diperlukan. Tinggal buka lewat laptop atau HP, sudah bisa membaca artikel-artikel yang ada di jurnal online ini”.⁷⁹

Sebagai mahasiswa yang sudah sering mencari materi atau informasi secara online, mahasiswa sudah terbiasa menggunakan *gadget* mereka untuk mengakses jurnal online, sehingga mereka tidak merasa kesulitan dengan tampilan *website* Jurnal Adabiya. Seperti yang disampaikan oleh HA dan LR, Jurnal Adabiya memiliki halaman *website* yang sederhana dan mudah diakses.

3. Judul-judul artikel yang disediakan pada Jurnal Adabiya

⁷⁸Hasil wawancara dengan mahasiswa SKI HA, pada tanggal 23 November 2023.

⁷⁹Hasil wawancara dengan mahasiswa SKI LR pada, tanggal 11 Desember 2023.

Jurnal Adabiya memiliki judul-judul artikel yang terbagi dalam banyak volume. Mahasiswa memiliki pendapat beragam mengenai ketersediaan artikel yang mereka butuhkan. Ada mahasiswa yang mudah mendapatkan artikel yang dibutuhkan, namun ada juga mahasiswa yang kesulitan mendapatkan materi terkait informasi yang mereka perlukan dalam menyelesaikan tugas.

Dalam wawancara ini, SM menyampaikan bahwa:

“Jurnal Adabiya ini banyak isinya. Bahkan saya mendapati artikel yang ditulis dalam bahasa asing seperti Bahasa Inggris dan Bahasa Arab, sehingga materi yang didapatkan bukan hanya dari dalam negeri, tetapi juga luar negeri. Saya lihat ini bagus karena judulnya bermacam-macam dan lumayan lengkap”.⁸⁰

Berbeda dengan SM yang menyatakan bahwa ada banyak judul artikel di Jurnal Adabiya, AP justru mengatakan bahwa:

“Judul (dalam Jurnal Adabiya) masih kurang. Saya tidak mendapatkan yang cocok untuk menjadi sumber referensi. Jadi saya harus cari dari jurnal lain”.⁸¹

Perbedaan pendapat ini menyatakan bahwa Jurnal Adabiya memiliki banyak artikel yang tersedia. Meskipun begitu, terdapat mahasiswa yang tidak menemukan artikel sesuai dengan yang mereka perlukan.

4. Kendala yang dihadapi dalam mengakses Jurnal Adabiya

⁸⁰Hasil wawancara dengan mahasiswa SKI SM, pada tanggal 11 Desember 2023.

⁸¹Hasil wawancara dengan mahasiswa SKI AP, pada tanggal 23 November 2023.

Mahasiswa memahami cara mengakses Jurnal Adabiya dan tidak merasa kesulitan dalam membuka *website* jurnal. Seperti disampaikan oleh AK berikut:

“Kendala dalam mengakses tidak ada. Kami sering membuka lewat laptop, tapi terkadang pakai HP juga. Mudahnya membuka jurnal ini karena bisa darimana saja, bisa di perpustakaan, di kampus, juga dari rumah bisa akses sendiri”.⁸²

Hal senada juga diungkapkan oleh RJ yang menyatakan bahwa:

“Mudahnya dalam menggunakan jurnal ini karena bisa dibuka kapan saja. Kendala kalau buka jurnal pakai Wifi kampus, karena biasanya jaringannya lelet. ⁸³

Meskipun mahasiswa tidak mendapati kesulitan saat mengakses Jurnal Adabiya, ada mahasiswa yang mengeluhkan mengenai ketidaksesuaian informasi dengan kebutuhan tugas mereka. Hal ini disampaikan oleh MNF sebagai berikut.

“Saya tidak ada masalah ketika membuka jurnal online, tetapi karena sering tidak menemukan artikel yang sesuai dengan yang saya butuhkan. Terkadang ada yang mirip-mirip juga, tapi sering tidak dapat yang sesuai”.

Dari hasil wawancara ini, mahasiswa tidak mendapat kendala saat mengakses Jurnal Adabiya, tetapi kendala yang dihadapi berasal dari ketersediaan artikel terhadap kebutuhan yang mereka cari.

⁸²Hasil wawancara dengan mahasiswa SKI AK, pada tanggal 11 Desember 2023.

⁸³Hasil wawancara dengan mahasiswa SKI RJ, pada tanggal 11 Desember 2023.

5. Solusi dalam menghadapi kendala

Dalam mengungkapkan solusi dari kendala yang muncul, MNF mengungkapkan bahwa:

*“Mungkin dalam perkembangan jurnal ini akan semakin banyak artikel yang muncul, sehingga akan banyak materi yang beragam”.*⁸⁴

Hal yang serupa juga diungkapkan oleh SZ sebagai berikut:

*“Semoga kedepannya Jurnal Adabiya bisa menambah artikel-artikel lain lagi. Semakin banyak di publish, semakin lengkap judulnya yang bisa kita baca”. Jaringan Wifinya lebih kencang biar di kampus bisa hemat kuota.*⁸⁵

Mahasiswa mengungkapkan bahwa solusi dari kendala berupa ketidaktersediaan informasi yang mereka perlukan dapat diatasi dengan bertambahnya judul-judul yang semakin beragam dan bertambah. Sehingga kebutuhan mahasiswa dapat dilengkapi dengan mengakses jurnal ini.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan mahasiswa Prodi SKI Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dapat disimpulkan bahwa mahasiswa menggunakan Jurnal Adabiya sebagai sumber belajar dalam menyelesaikan tugas akhir maupun tugas Perkuliahan. Mahasiswa Prodi SKI juga mengungkapkan bahwa tampilan halaman Jurnal Adabiya yang sederhana mendukung dalam pencarian artikel menjadi lebih mudah. Dalam judul yang disediakan masih ada mahasiswa Prodi SKI yang kesulitan dalam menemukan judul yang sesuai dengan kebutuhan. Kendala

⁸⁴Hasil wawancara dengan mahasiswa SKI MNF, pada tanggal 11 Desember 2023.

⁸⁵Hasil wawancara dengan mahasiswa SKI SZ, pada tanggal 11 Desember 2023.

yang dihadapi oleh mahasiswa Prodi SKI berasal dari ketersediaan jurnal yang mereka cari. Dengan bertambahnya jurnal Adabiya bisa menjadi solusi bagi mahasiswa yang menghadapi kendala dalam menemukan informasi.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Prodi SKI Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

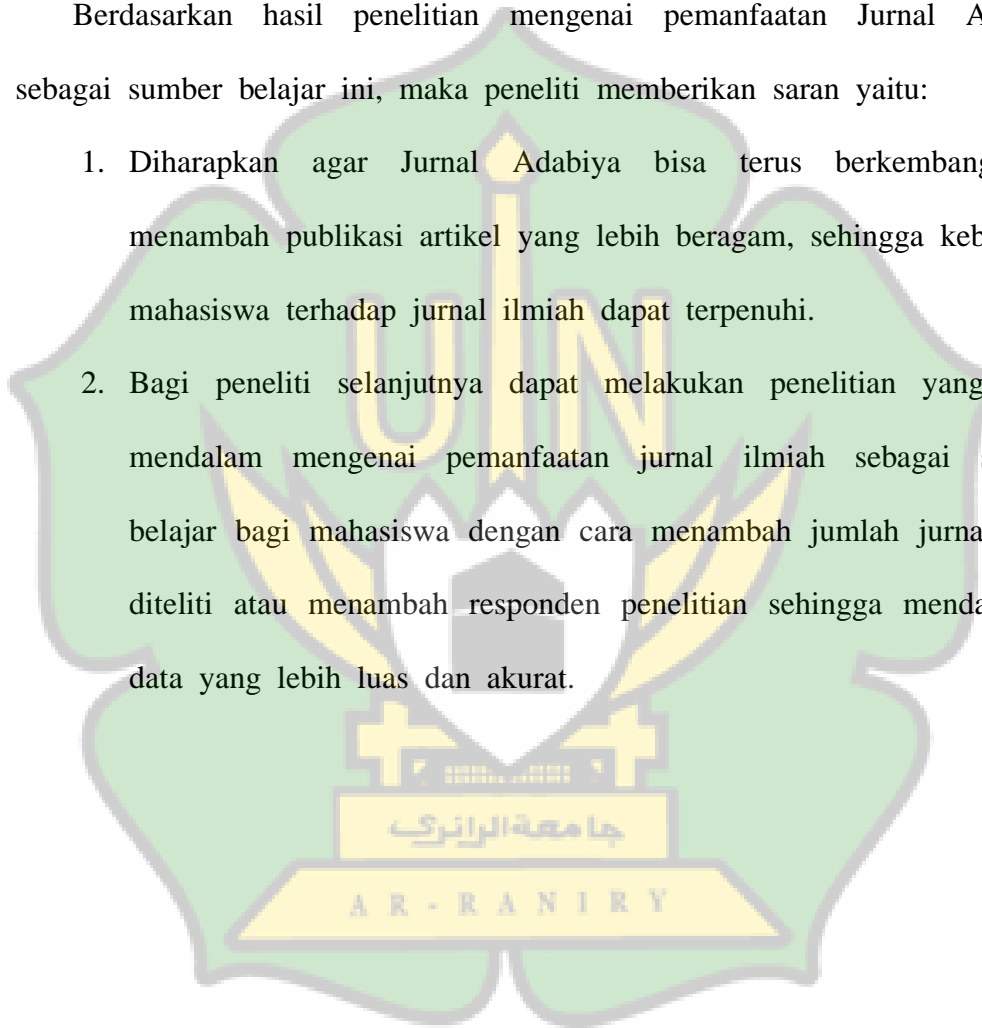
1. Hasil dari kuesioner menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pandangan yang positif terhadap pemanfaatan Jurnal Adabiya sebagai sumber belajar. Hal ini ditunjukkan dari respon mahasiswa yang memilih setuju terhadap pernyataan-pernyataan dalam kuesioner. Hasil dari uji korelasi antara dua variabel dari kuesioner menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara variable x (pemanfaatan Jurnal Adabiya) dan variable y (Jurnal adabiya sebagai sumber belajar) berpengaruh atau berkorelasi terhadap Jurnal Adabiya sebagai sumber belajar yang layak dan mumpuni.
2. Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa Jurnal Adabiya merupakan sebuah Jurnal yang sangat membantu mahasiswa dalam pemanfaatannya sebagai sumber belajar. Namun, respon mahasiswa juga menunjukkan bahwa ada kebutuhan yang tidak terpenuhi terutama dalam hal ketersediaan informasi yang belum terpenuhi ketika mengakses Jurnal tersebut. Hal ini dikarenakan kurangnya artikel yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas mereka. Respon lain mahasiswa dari hasil

wawancara juga menunjukkan bahwa adanya adanya ketidakstabilan koneksi internet yang tersedia yang terkadang menjadi kendala mahasiswa dalam proses pemanfaatan Jurnal Adabiya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemanfaatan Jurnal Adabiya sebagai sumber belajar ini, maka peneliti memberikan saran yaitu:

1. Diharapkan agar Jurnal Adabiya bisa terus berkembang dan menambah publikasi artikel yang lebih beragam, sehingga kebutuhan mahasiswa terhadap jurnal ilmiah dapat terpenuhi.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai pemanfaatan jurnal ilmiah sebagai sumber belajar bagi mahasiswa dengan cara menambah jumlah jurnal yang diteliti atau menambah responden penelitian sehingga mendapatkan data yang lebih luas dan akurat.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Manan, 2021, *Metode Penelitian Etnografi*, (Aceh Besar: AcehPo Publishing).
- Ahmad Suwandi., dkk, 2022 “Peranan Dan Kendala Pengembangan Agroindustri Di Indonesia”, *Jurnal Inovasi Penelitian* 2 no.10: 3196-3192.
- Andi Abd.Muis, Sri Amaliah Pitra S, 2021 “Peranan Internet Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan agama Islam Peserta Didik Kelas XI Di SMA muhammadiyah Parepare” , *Jurnal Al-Ibrah*, 10 no. 1: 189-222.
- Suharsimi Arikunto, 2000, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta).
- Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta).
- Asmaul Husna, 2020, Pengaruh Ketersediaan Koleksi Sejarah dan Budaya Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Penulisan Karya Ilmiah Pemustaka di Perpustakaan Tgk. Chik Kuta Karang Balai Pelestarian Nilai Budaya (BNBP) Aceh, *Skripsi Ilmu Perpustakaan*, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Burhan Bungin, 2005, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu – Ilmu Sosial Lainnya*, Surabaya: Kencana.

Cholid Narbuko, Abu Achmadi, 2013, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara.

Humaidah, 2017, Pengaruh Promosi Perpustakaan Melalui Media Sosial Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan di Perpustakaan Kementerian Perindustrian RI, *Skripsi*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Imam Fitri Rahmadi, Khaerudin, Cecep Kustandi, 2018 “Kebutuhan Sumber Belajar Mahasiswa yang Mendukung Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di Perguruan Tinggi”. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 20. No. 2.120-136.

Isfar Ishak, 2016, “Tingkat Pemanfaatan Koleksi Bahan Pustaka Di Perpustakaan fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam negeri Alauddin Makassar, *Skripsi*, Makassar: UIN Alauddin Makassar.

Jasa Ungguh Muliawan, 2014. *Metodelogi Penelitian Pendidikan Dengan Studi Kasus*. Yogyakarta: Gava Media.

Mella Rosda Oktaviani, Mat Ramawi, Mario Dirgantara, 2020, ”Analisis Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Oleh Mahasiswa Stia-Nusa Dalam Menyelesaikan Skripsi”, *JAN Maha*, Vol. 2 no. 10, 111-116.

Muhammad Azwar dan Rizka Amaliah, 2017, “Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Referensi Dalam Penulisan Skripsi di Institute Pertanian Bogor”, *Libraria* Vol. 5 no. 1. 1-24.

- Muhammad Syawal, D.Silangen Lasut, Antonius Tore, 2016, "Pemanfaatan Jasa Layanan Koleksi Buku Tandon(Reservation) Oleh Mahasiswa Di UPT Perpustakaan Usrat" *Acta Diurna*, Vol, V, No. 5, 1-11.
- Nanang Martono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nasution. 2011, *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara.
- NS, Sutarno, 2006, *Perpustakaan dan Masyarakat*, Jakarta: Sagung Seto.
- Nurlaili Muharram, 2020 "Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai sumber Belajar Mahasiswa FITK Universita Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta" *Skripsi Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah.
- Nurul Fajar, 2018, "Analisis Sitiran Terhadap Jurnal Adabiya", *Skripsi Ilmu Perpustakaan*, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.
- Putri, Nabilla Nur Kasih Kusuma, and Trisakti Trisakti. 2012 "Pembelajaran Seni Tari Kari XI Di SMKN 12 Surabaya Pada Masa Pandemi COVID-19." *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, Vol.10 No.2, 257-274.
- Samira Wulandari, 2020 "Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Belajar Oleh Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Sumatera Utara" *Skripsi*, Medan: Uin Sumatera Utara.
- Samsinar S, 2019, "Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran", *Jurnal Kependidikan vol. 13 no.2*,194-205.

- Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, 2015, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta : Literasi Media Publishing.
- Satria, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Bahan Pustaka Di Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Barru” 2016, *Skripsi*, Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, 2011, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta.
- Sukma Ayu, 2021, “Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Belajar Oleh Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia” *Skripsi Ilmu Perpustakaan*, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Susilawati, Pramusinta, Ernawati Saptaningrum, 2020, “Penguasaan Konsep Siswa Melalui Sumber Belajar e-Modul Gerak Lurus dengan Software Flipbook Maker” *Unnes Physics Education Journal*, Vol, 9, no, 1, 36-43.
- T. Zakirul Fuad, 2022, “Analisis Keterpakaian Jurnal Adabiya oleh Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Uin Ar-Raniry Banda Aceh”, *Skripsi Ilmu Perpustakaan*, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.

Tina Afiati, 1997, "Kontroversi Pendekatan Kuantitatif VS Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Psikologi." Buletin Psikologi V, no. 1. 36-49.



Lampiran 1: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 652/Un.08/FAHKP.004/04/2022

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

Menetapkan : **MEMUTUSKAN**
SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.

Kesatu : Menunjuk saudara :
1). Dr.Phil. Abdul Manan, M.Sc., M.A. (Pembimbing Pertama)
2). Nurul Rahmi, S.IP., M.A. (Pembimbing kedua)
Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
Nama : RAHMATUN NISAK
Nim : 190503165
Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)
Judul : Pemanfaatan Jurnal Adabiya sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Prodi SKI
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal 13 April 2022

Dekan,

Fauzi

Tersusun:
1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk disetujui dan dilaksanakan;
5. Arsip

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY FAKULTAS
ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor: 2425/Un.08/FAH.I/PP.00.9/11/2023

Lamp :-

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala Jurusan SKI

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **RAHMATUN NISAK / 190503165**

Semester/Jurusan : IX / Ilmu Perpustakaan

Alamat sekarang : Tungkop

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pemanfaatan Jurnal Adabiya Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Prodi SKI Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri ArRaniry**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 20 November 2023

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kefembagaan,



Berlaku sampai : 20 Februari
2024

Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S.

AR-RANIRY

Lampiran 3: Data Kuesioner Pemanfaatan Jurnal Adabiya (Variabel X)

Siswa	X1	X2	X3	X4	Total
Siswa 1	3	3	3	3	12
Siswa 2	3	3	3	3	12
Siswa 3	3	3	3	3	12
Siswa 4	3	3	3	3	12
Siswa 5	3	3	3	3	12
Siswa 6	3	3	3	3	12
Siswa 7	3	3	3	3	12
Siswa 8	3	3	3	3	12
Siswa 9	3	3	3	3	12
Siswa 10	3	3	3	3	12
Siswa 11	3	3	3	3	12
Siswa 12	3	3	3	3	12
Siswa 13	3	3	3	3	12
Siswa 14	3	3	1	3	10
Siswa 15	3	3	1	3	10
Siswa 16	0	3	1	3	7
Siswa 17	1	3	1	3	8
Siswa 18	1	3	1	3	8
Siswa 19	1	3	1	3	8
Siswa 20	1	3	1	3	8
Siswa 21	1	3	1	3	8
Siswa 22	1	1	1	3	6
Siswa 23	1	1	1	3	6
Siswa 24	1	1	1	1	4
Siswa 25	1	1	1	1	4
Siswa 26	1	4	1	4	10
Siswa 27	1	4	4	4	13
Siswa 28	4	4	4	4	16

Lampiran 4: Data Kuesioner Jurnal Adabiya sebagai Sumber Belajar
(Variabel Y)

Siswa	Y1	Y2	Y3	Y4	Total
Siswa 1	3	3	3	3	12
Siswa 2	3	3	3	3	12
Siswa 3	3	3	3	3	12
Siswa 4	3	3	3	3	12
Siswa 5	3	3	3	3	12
Siswa 6	3	3	3	3	12
Siswa 7	3	3	3	3	12
Siswa 8	3	3	3	3	12
Siswa 9	3	3	3	3	12
Siswa 10	3	3	3	3	12
Siswa 11	3	3	3	3	12
Siswa 12	3	3	3	3	12
Siswa 13	3	3	3	3	12
Siswa 14	3	3	3	3	12
Siswa 15	3	3	3	3	12
Siswa 16	3	3	3	3	12
Siswa 17	3	3	3	3	12
Siswa 18	3	3	3	3	12
Siswa 19	3	3	3	3	12
Siswa 20	3	3	3	1	10
Siswa 21	3	3	3	1	10
Siswa 22	3	3	3	1	10
Siswa 23	1	1	3	1	6
Siswa 24	1	1	3	1	6
Siswa 25	4	4	1	1	10
Siswa 26	4	4	4	4	16
Siswa 27	4	4	4	4	16
Siswa 28	4	4	4	4	16

Lampiran: 5 Lembaran Kuesioner (angket)
Pemanfaatan Jurnal Adabiya Sebagai Sumber Belajar Oleh Mahasiswa
Prodi Ski Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-
Raniry

1. Isilah identitas diri yang telah disediakan pada lembaran kuisisioner penelitian.
2. Jawablah pertanyaan yang telah disediakan dengan jujur sesuai dengan kejadian yang anda rasakan.
3. Berilah tanda centang (√) pada salah satu jawaban yang dianggap benar.

4. Keterangan :

- SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

Nama :

Semester :

Variabel x (Pemanfaatan Jurnal Adabiya)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya sering memanfaatkan jurnal Adabiya yang tersedia di Fakultas Adab dan Humaniora				
2	Saya memanfaatkan Jurnal Adabiya sebagai sumber belajar				
3	Saya selalu menemukan informasi yang dibutuhkan pada Jurnal Adabiya				
4	Jurnal Adabiya selalu terdapat pembaharuan dalam memenuhi kebutuhan informasi				

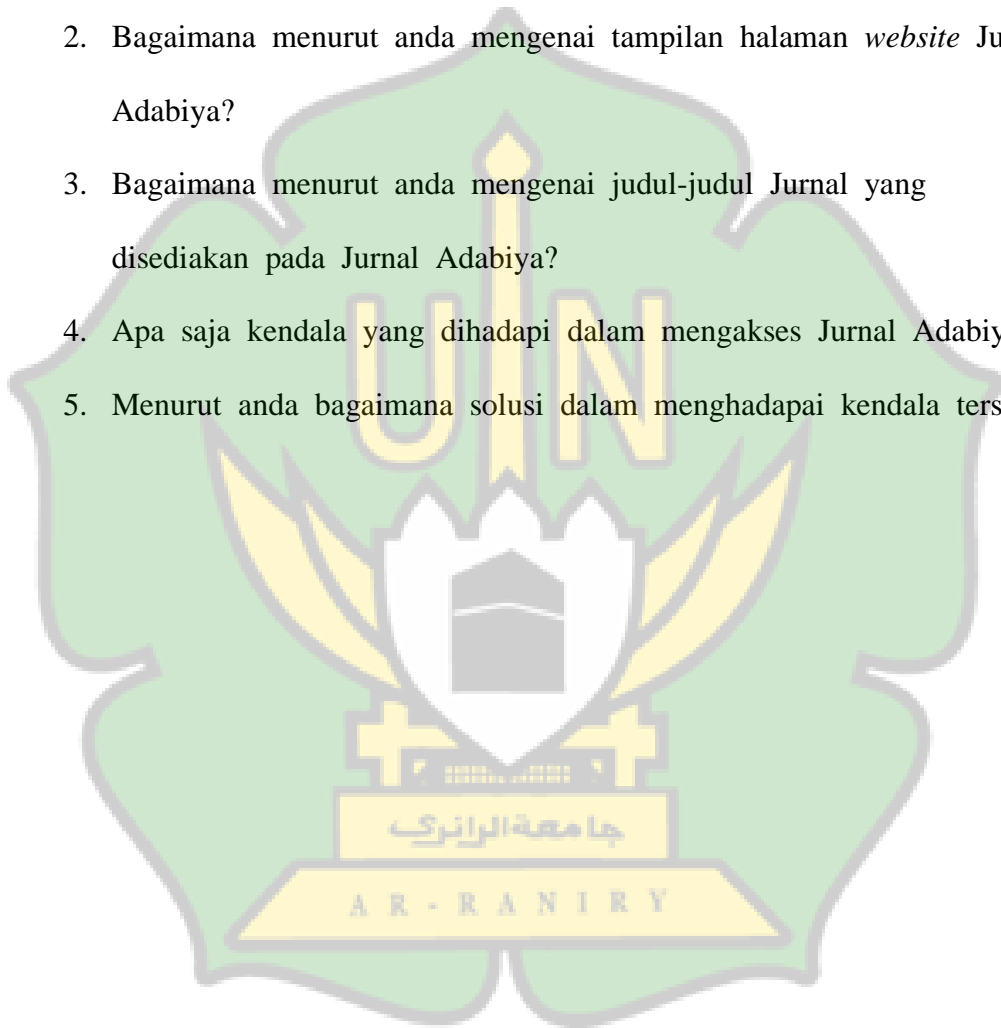
Variabel y (SumberBelajar)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Jurnal yang tersedia sangat memenuhi kebutuhan mahasiswa SKI sebagai sumber belajar				
2	Informasi yang terdapat pada Jurnal Adabiya dapat memenuhi sumber referensi perkuliahan				
3	Jurnal Adabiya dapat di jadikan sebagai sumber referensi dalam menyelesaikan tugas perkuliahan				
4	Informasi yang disediakan dapat digunakan sebagai sumber referensi dalam menyelesaikan tugas akhir				



Lampiran : 6 Lembaran Wawancara
Dengan Mahasiswa SKI Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

1. Bagaimana tanggapan anda mengenai pemanfaatan Jurnal Adabiya sebagai sumber belajar?
2. Bagaimana menurut anda mengenai tampilan halaman *website* Jurnal Adabiya?
3. Bagaimana menurut anda mengenai judul-judul Jurnal yang disediakan pada Jurnal Adabiya?
4. Apa saja kendala yang dihadapi dalam mengakses Jurnal Adabiya?
5. Menurut anda bagaimana solusi dalam menghadapi kendala tersebut?



**Lampiran : 7 Pembagian Kuesioner Dan Wawancara Bersama
Mahasiswa SKI semester V**



**Lampiran : 8 Pembagian Kuesioner Dan Wawancara Bersama
Mahasiswa SKI semester VII**

